

Laporan Penelitian

**EFEKTIFITAS PERAN
LEMBAGA BAHASA DAN ILMU AL-QUR'AN (LBIQ)
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
LITERASI AL-QUR'AN BAGI UMAT ISLAM
DI DKI JAKARTA**

Baeti Rohman-Jarudin-
Sandi Santosa- Mohammad Adnan
Arsyad-Ardya Rizki Miftahul Falah
Ahmad Muntho'i



EFEKTIFITAS PERAN LEMBAGA BAHASA
DAN ILMU AL-QUR'AN [LBIQ] DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN
LITERASI AL-QURAN UMAT ISLAM
DI DKI JAKARTA



LEMBAGA BAHASA DAN ILMU AL-QUR'AN
[LBIQ]
PROVINSI DKI JAKARTA

**Efektifitas Peran Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an
[LBIQ] dalam Peningkatan Kemampuan Literasi Al-Qur'an
Umat Islam di DKI Jakarta/Baeti Rohman, dkk./2021**

Penulis

Dr. H. Baeti Rohman, SQ., M.A

Dr. Jarudin, M.M., M.Pd.

Dr. Sandi Santosa, M.Si

Dr. Mohammad Adnan, Lc., M.A., LL.M.

Dr. Arsyad, M.Pd.

Arnya Rizki Miftahul Falah, S.Hum., M.Pd.

Ahmad Munthoi, M.Pd.

Layout dan Desain Grafis

Media Griya

Ukuran 21 x 14 cm

Jumlah halaman x + 120

Cetakan: I Tahun 2021

ISBN: 9786239242657

Penerbit

Tarbiyah Press

Alamat

Fakultas Tarbiyah

Institut Perguruan Tinggi Ilmu AL-Qur'an [PTIQ]

Jl. Batan I No. 2 Lebak Bulus Cilandak Jakarta Selatan 12440

telpn. 021-75904826 ext 108

dan

LBIQ Jakarta

TIM PENELITI

Team Ahli

Prof. Dr. Dede Rosyada, M.A
Prof. Dr. Muhammad Murtadlo, M.Ag.
Prof. Dr. Darwis Hude, M.A.
Dr. Imam Addaruqutni, M.A.
Dr. Ahmad Suryadi Nomi, M.Pd.
Dr. Idrus Sarifuddin, M.Ag
M. Naelul Mubarak, M.M.

Peneliti

Ketua dan Penanggungjawab:
Dr. H. Baeti Rohman, SQ., M.A

Anggota

Dr. Jarudin, M.M., M.Pd.
Dr. Sandi Santosa, M.Si
Dr. Mohammad Adnan, Lc., M.A., LL.M.
Dr. Arsyad, M.Pd.
Arnya Rizki Miftahul Falah, S.Hum., M.Pd.
Ahmad Munthoi, M.Pd.

**KATA PENGANTAR
KEPALA
LEMBAGA BAHASA DAN ILMU AL-QUR'AN
[LBIQ]
PROVINSI DKI JAKARTA**

Alhamdulillah, syukur kepada Allah Swt., yang dengan rahmat-Nya laporan penelitian tentang **Efektifitas Peran LBIQ dalam Peningkatan Kemampuan Literasi Al-Qur'an Umat Islam di DKI Jakarta** terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam, semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Buku laporan hasil penelitian ini memotret peran Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an di tengah umat Islam di DKI Jakarta. LBIQ, mempunyai konsentrasi Bahasa Arab dan Pembelajaran Ilmu Al-Qur'an. Penelitian ini difokuskan kepada peran LBIQ pada pembelajaran Al-Qur'an.

Hadirnya laporan penelitian ini, diharapkan dapat lebih meningkatkan peran LBIQ di tengah masyarakat Jakarta. Dan terus memajukan peran dan khidmah di tengah umat Islam.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Semoga menjadi amal khairiyah bagi kita semua.

Jakarta, 28 Desember 2021


Dr. H. Baeti Rahman, SQ., M.A

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui efektifitas peran Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an umat Islam di DKI Jakarta. Penelitian menggunakan teknik pemilihan sampel purposive sampling. Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Untuk itu sampel yang diambil adalah sekelompok peserta yang berada pada kelompok reguler yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi peserta didik. Jumlah sample 699 responden dengan rincian 532 perempuan dan 167 laki-laki. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian survei ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas peran LBIQ terhadap pembelajaran Al-Quran. Instrumen penelitian sebelum digunakan dilakukan validasi oleh ahli instrumen bidang desain pembelajaran. Hasil penelitian bahwa sangat efektif peran Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an umat Islam di Di DKI Jakarta.

Keywords: Efektifitas pembelajaran, peran LBIQ, Literasi Al-Qur'an

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the effectiveness of the Institute for Al-Qur'an Language and Science's role in improving the Al-Qur'an Muslims' literacy skills in DKI Jakarta. The study used a purposive sampling technique for selecting samples. This technique was chosen with the aim of the model is taken to represent the desired population characteristics. For this reason, the sample taken is a group of participants in the regular group, which is considered capable of representing the characteristics of the student population. The number of pieces is 699 respondents with details 532 women and 167 men. The research method used is experimental with a quantitative approach. This type of survey research was chosen because it was adapted to the purpose of this study, namely, to determine the effectiveness of the role of LBIQ in learning the Qur'an. The research instrument before being used was validated by an instrument expert in the field of instructional design. The study results show that the role of the Institute for Language and Al-Qur'an Science is very effective in improving the literacy skills of the Al-Qur'an Muslims in DKI Jakarta.

Keywords: *Effectiveness of learning, the role of LBIQ, Al-Qur'an Literacy*

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Kepala Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an [LBIQ]	
Provinsi DKI Jakarta	v
Abstrak	vi
Daftar Isi.....	ix
A. PENDAHULUAN	18
1. Latar Belakang Masalah.....	8
2. Rumusan Masalah	5
3. Tujuan Penelitian	6
4. Road Map Penelitian	6
B. KAJIAN PUSTAKA	7
1. Konsep Pembelajaran	7
2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran.....	18
3. Konsep Pembelajaran dalam Al-Quran.....	20
4. Teori Pengalaman Belajar	22
5. Teori Komunikasi	24
6. Pembelajaran Daring	26
7. Konsep Efektifitas.....	29
8. Pendekatan yang Digunakan dalam Penilaian Efektivitas ..30	
C. METODE PENELITIAN	35
1. Tempat dan Waktu Penelitian	35
2. Populasi dan Sample.....	35
3. Desain Penelitian.....	36
4. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	38

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
1. Hasil Penelitian.....	41
2. Hasil Uji Efektifitas.....	43
3. Pembahasan Penelitian	48
E. KESIMPULAN DAN SARAN	51
1. Kesimpulan	51
2. Saran-saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
Lampiran.....	61

A. PENDAHULUAN

I. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Dengan adanya belajar terjadilah perkembangan jasmani dan mental peserta didik. Pendidikan dapat dimulai setiap waktu, agar setiap individu memiliki kesiapan untuk mengejar ketertinggalan dalam memasuki era globalisasi, terutama masalah kualitas sumber daya manusia.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar, sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebagai individu, semua orang pasti dilahirkan dengan memiliki karakteristik yang berbeda, demikian juga kemampuan peserta didik dalam menangkap pelajaran pasti berbeda. Pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi peserta didik, yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham, dan dari yang kurang baik menjadi baik. Pendidik harus mampu menciptakan model pembelajaran yang bervariasi dan

strategi yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Di samping itu, penguasaan materi sangat diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berhasil dengan baik bilamana ditunjang dengan kemampuan pendidik dalam menciptakan situasi atau interaksi pembelajaran. Interaksi dalam proses literasi yang menarik dan menyenangkan akan menumbuhkan minat belajar yang tinggi bagi peserta didik. Sehubungan dengan itu, pendidik harus menentukan atau memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Efektivitas merupakan pencapaian tujuan secara tepat dari serangkaian alternative dalam menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektivitas dapat diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Jika dilihat dari istilah tersebut, maka terdapat dua suku kata yang berbeda, yakni efektivitas dan pembelajaran. Makna efektivitas itu sendiri adalah ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan. Sedangkan pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, di mana kegiatan pendidik harus memfasilitasi proses pembelajaran dan peserta didik yang belajar. Pembelajaran dapat dikatakan efektif, apabila dapat memfasilitasi pemerolehan pengetahuan dan keterampilan literasi melalui penyajian informasi. Aktivitas pembelajaran dirancang untuk membantu memudahkan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan khusus literasi yang diharapkan. Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antara peserata didik dengan pendidik dalam situasi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajara dapat dilihat dari aktivitas peserta didik selama proses literasi berlangsung. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif perlu adanya

hubungan timbal balik antara peserta didik dan pendidik dalam mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungannya serta media pembelajaran.

Literasi al-Qur'an adalah materi utama yang sejatinya dididikkan pada setiap orang muslim (Purnama & Sarbini *et al.*, 2019). Sebab, di dalamnya terdapat petunjuk dan pedoman kehidupan (Hakim, 2014). Mengenal huruf hijaiyah adalah awal mulanya (Iqromah, 2018), membaca al-Qur'an dengan baik adalah pelaksanaannya (Nurhidayah *et al.*, 2019), menghafal al-Qur'an adalah bagian melestarikannya (Ulfah *et al.*, 2019), memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an adalah intisari dari prinsip kehidupan manusia (Ahmad, 2018; Anjarsari *et al.*, 2017). Sejatinya, al-Qur'an sebagai kalamullah mengandung berbagai makna mendalam yang patut ditelaah oleh umat manusia. Untuk itu, semua umat muslim diberikan literasi Al-Qur'an sebagai bekal kehidupan dan modal mengenali Sang Khalik (Allah Swt) melalui ciptaan-Nya.

Allah Swt, sebagai Sang Khalik (Maha Pencipta), juga dikenali oleh hamba-Nya dalam kehidupan melalui ciptaan-Nya di bumi dan langit. Untuk itu, *tadabbur* alam menjadi keniscayaan yang dilakukan oleh setiap manusia. Sebelum itu, tentu wajib memahami Al-Quran sebagai pedoman hidup umat muslim. (Assingkily, 2019) menyatakan bahwa Al-Qur'an itu hidup dan umat manusia harus menghidupkan al-Qur'an dalam dirinya melalui perilaku yang terpuji dan mulia. Oleh karena itu, begitu banyak cara dan juga budaya yang berkembang di masyarakat dalam upaya menghidupkan Al-Qur'an. Upaya menghidupkan Al-Qur'an atau *living Qur'an*, merupakan usaha yang dilakukan oleh individu, kelompok, organisasi (LBIQ) atau masyarakat dalam menyikapi berbagai situasi untuk terus melestarikan

kajian Al-Qur'an di daerahnya, baik dalam aspek sosial, pendidikan, budaya, ritual peribadatan, dan lain sebagainya (Arif, 2019).

Al-Qur'an sebagai petunjuk dalam pembelajaran suatu kecenderungan positif yang tampak di kalangan masyarakat. Pengkajian ayat-ayat Al-Qur'an untuk menemukan kedalaman maknanya. Pengkajian itu tidak terbatas pada masalah keagamaan yang dogmatis saja, tetapi juga masalah social, budaya, politik, ekonomi maupun pendidikan. Dengan kesadaran ini, Al-Qur'an harus dipandang sebagai panutan dalam berbagai aspek kehidupan, tidak hanya mencakup ajaran dogmatis, tetapi juga ilmu pengetahuan, dan salah satu cabang ilmu pengetahuan itu adalah ilmu pendidikan. Literasi Al-Qur'an, idealnya diberikan kepada anak sejak usia dasar, tetapi LBIQ memandang lain bahwa setiap orang muslim harus selalu belajar Al-Quran. Hal ini ditujukan agar setiap umat muslim mampu memahami Al-Qur'an dan menumbuhkan kecintaannya terhadap Al-Qur'an. Oleh karena itu, literasi Al-Qur'an tidak boleh jeda apalagi berhenti diberikan pada umat muslim dalam situasi dan kondisi apapun, termasuk era pandemi COVID-19 yang mewabah di dunia. Literasi al-Qur'an era COVID-19 dilaksanakan dengan berbagai cara oleh pendidik di masing-masing daerah. Hal ini didasari kearifan lokal yang berbeda, strategi pembelajaran, tujuan dan sasaran pembelajaran yang hendak diterapkan oleh para pendidik. Dengan demikian, pembelajaran yang diberikan juga disesuaikan dengan daerah tertentu.

Mencermati hal tersebut, Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Quran (LBIQ) menerapkan pembelajaran dengan secara daring. Adapun bentuk pembelajaran yang diterapkan yakni dengan mengajak umat muslim yang tinggal di Jakarta dan sekitarnya untuk belajar bersama melalui tatap muka

secara daring. Sejatinya, literasi Al-Qur'an era COVID-19 menjadi perhatian serius peneliti sejak mewabah virus Corona. Hal ini ditandai dengan sejumlah penelitian terdahulu terkait literasi al-Qur'an dan era COVID-19 saat ini, di antaranya membahas aspek manajemen (Nasution, 2020), pemanfaatan *e-learning* dalam literasi Al-Qur'an di era COVID-19 (Lubis *et al.*, 2020), pendidikan akhlak (Shaleh Assingkily, 2020), transformasi nilai (Andreas Putra *et al.*, 2020), dan motivasi belajar peserta didik (Cahyani *et al.*, 2020).

Berdasarkan pemetaan *literature review* tentang efektifitas pembelajaran Al-Qur'an di era COVID-19 yakni meliputi strategi, tujuan, proses pembelajaran, dan peran LBIQ dalam memfasilitasi proses literasi Al-Quran. Untuk itu, artikel [penelitian] ini memfokuskan keempat aspek tersebut sebagai formulasi penelitian. Dengan demikian, dipandang penting menelaah pembahasan ini yang terangkum dalam judul, "Efektifitas Peran LBIQ dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Al-Qur'an Umat Islam di DKI Jakarta". Penelitian ini difokuskan pada efektifitas literasi Al-Qur'an di era COVID-19. Riset ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui keefektifitasan peran LBIQ dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an di era COVID-19.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan, Apakah peran Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an umat Islam di DKI Jakarta?

3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui keefektifitasan peran LBIQ dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an di era COVID-19.

4. Road Map Penelitian

Roadmap merupakan peta jalan penelitian untuk memahami masalah yang sedang dikaji. *Roadmap* penelitian efektifitas peran LBIQ dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an umat Islam di DKI Jakarta dapat dilihat pada table I.

Tabel I. Roadmap Penelitian

2021 Penelitian relevan dan tahap yang telah dilakukan		
No.	Tahapan	Luaran
1.	Penelitian pendahuluan Mengumpulkan informasi di lapangan berkaitan literasi Al-Qur'an umat Islam Di DKI Jakarta melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan melakukan studi literatur dengan mengumpulkan berbagai teori dari buku dan jurnal terkait,	1. Mengetahui permasalahan yang terjadi 2. Menentukan rencana penelitian yang akan dikembangkan 3. Materi/teori terkait/jurnal terkait
2.	Menulis proposal awal	Proposal awal
3.	Membuat instrumen produk dan instrumen	Instrumen

Tahap Penelitian dan Luaran

No.	Tahapan	Luaran
1.	Melakukan perbaikan proposal	1. Mengetahui permasalahan yang terjadi 2. Menentukan rencana penelitian dan pengembangan yang akan dikembangkan 3. Materi/teori terkait/jurnal terkait
2.	Melakukan penelitian	Penyebaran Angket
3.	Analisis Hasil Angket	Hasil analisis
3.	Tahap Akhir	Pelaporan

B. KAJIAN PUSTAKA

I. Konsep Pembelajaran

Pengertian pembelajaran tidak terlepas dari pengertian belajar, belajar dan pembelajaran menjadi satu rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Hasil dari belajar menjadi model dalam proses pembelajaran selanjutnya. Untuk membedakan antara teori belajar dan teori pembelajaran bisa diamati dari posisional teorinya, apakah berada pada tataran teori deskriptif atau perspektif. Bruner (1975) mengemukakan bahwa teori pembelajaran adalah perspektif dan teori belajar adalah deskriptif. Perspektif karena tujuan utama teori pembelajaran adalah menetapkan metode pembelajaran yang optimal, sedangkan teori belajar bersifat deskriptif karena tujuan utama teori belajar adalah menjelaskan proses belajar (Brunner, 1975). Teori belajar menaruh perhatian pada hubungan antara variable-variabel yang menentukan hasil belajar. Sedangkan teori pembelajaran sebaliknya teori ini menaruh perhatian pada bagaimana seseorang mempengaruhi orang lain agar terjadi proses belajar. Dengan kata lain teori pembelajaran berurusan dengan upaya mengontrol variable yang dispesifikasikan dalam teori belajar agar dapat memudahkan belajar (Budiningih, 2004).

Budiningih (2004) menjelaskan bahwa upaya dari Bruner untuk membedakan antara teori belajar yang deskriptif dan teori pembelajaran yang perspektif dikembangkan lebih lanjut oleh Reigeluth. Teori dan prinsip-prinsip pembelajaran

yang deskriptif menempatkan variable kondisi dan metode pembelajaran sebagai *givens* dan menempatkan hasil belajar sebagai variabel yang diamati. Dengan kata lain, kondisi dan metode pembelajaran sebagai variable bebas dan hasil pembelajaran sebagai variable terikat (Budiningsih, 2004). Reigeluth (2009) mengemukakan bahwa teori perspektif adalah *goal oriented* sedangkan teori deskriptif adalah *goal free*. Maksudnya adalah bahwa teori pembelajaran perspektif dimaksudkan untuk mencapai tujuan, sedangkan teori belajar deskriptif dimaksudkan untuk memberikan hasil. Itulah sebabnya variable yang diamati dalam mengembangkan teori belajar yang perspektif adalah metode yang optimal untuk mencapai tujuan, sedangkan dalam pengembangan teori pembelajaran deskriptif, variable yang diamati adalah hasil belajar sebagai akibat dari interaksi antara metode dan kondisi. Dengan kata lain teori pembelajaran mengungkapkan hubungan antara kegiatan pembelajaran dengan proses psikologis dalam diri peserta didik, sedangkan teori belajar mengungkapkan hubungan antara kegiatan peserta didik dengan proses psikologis dalam diri peserta didik.

Teori pembelajaran harus memasukkan variable metode pembelajaran. Bila tidak, maka teori itu bukanlah teori pembelajaran. Hal ini penting sebab banyak yang terjadi apa yang dianggap sebagai teori pembelajaran yang sebenarnya adalah teori belajar. Teori pembelajaran selalu menyebutkan metode pembelajaran sedangkan teori belajar sama sekali tidak berurusan dengan metode pembelajaran. Teori pembelajaran memberikan petunjuk bagaimana mengelola variabel dan kondisi pembelajaran dalam meningkatkan proses pembelajaran. Tujuan teori pembelajaran adalah untuk memberikan panduan tentang bagaimana mendesain lingkungan belajar untuk

meningkatkan proses pembelajaran (Pablos & Tennyson, 2013). Teori pembelajaran memberikan perhatian pada bagaimana seseorang mempengaruhi orang lain agar terjadi proses belajar. Pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha ini dapat dilakukan oleh seseorang atau suatu tim yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan (Miarso, 2007).

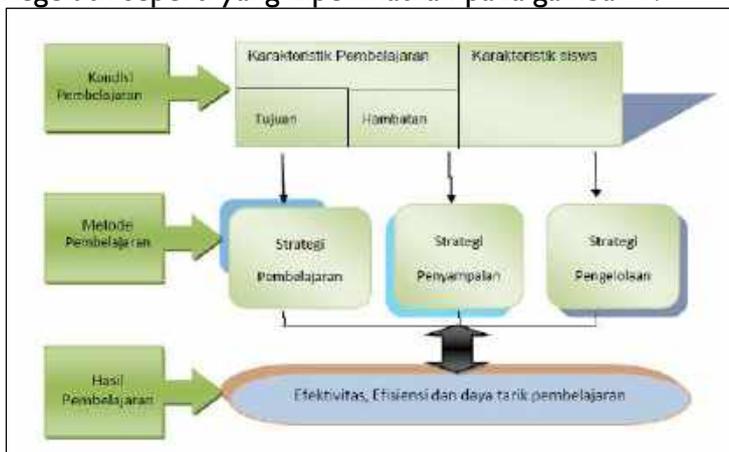
Teori pembelajaran merupakan sesuatu yang penting terintegrasi dengan teknologi pembelajaran. Teori pembelajaran dapat membantu pendidik untuk mengorganisasikan pembelajaran serta memberikan informasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Teori pembelajaran juga dapat membantu untuk menunjukkan cara mengevaluasi yang tepat terhadap implementasi dan dampak dari sumber-sumber teknologi pembelajaran (Reigeluth, 2009). Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, atau proses membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Komara, 2017). Dalam pengembangan pembelajaran ada beberapa prinsip pembelajaran yang digunakan, di antaranya yaitu;

1. `Respon-respon baru akan diulang sebagai akibat dari respon tersebut. Jika respon tersebut menyenangkan maka peserta didik cenderung untuk mengulanginya, sebaliknya jika respon tidak menyenangkan maka akan menghindari respon tersebut. Implikasi prinsip ini terhadap kegiatan pembelajaran adalah perlunya pemberian umpan balik positif atau pujian dengan segera atas keberhasilan atau respon yang benar dari peserta didik.

2. Perilaku tidak hanya dikontrol oleh akibat adanya respon, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi atau tanda-tanda yang ada dalam lingkungan peserta didik. Kondisi atau tanda-tanda tersebut dapat berbentuk tulisan, gambar, komunikasi verbal, keteladanan pendidik atau perilaku sesama peserta didik. Implikasi prinsip ini terhadap kegiatan pembelajaran adalah perlunya menyatakan tujuan pembelajaran secara jelas kepada peserta didik sebelum pembelajaran dimulai, agar peserta didik bersedia lebih tekun belajar.
3. Perilaku yang ditimbulkan oleh tanda-tanda tertentu akan hilang atau berkurang frekuensinya, jika tidak diberikan penguatan yang menyenangkan. Implikasinya adalah materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik haruslah hal yang berguna bagi kehidupan. Selain itu pemberian umpan balik berupa imbalan dan penghargaan terhadap keberhasilan peserta didik perlu diberikan.
4. Belajar yang berbentuk respon terhadap tanda-tanda yang terbatas akan ditransfer kepada situasi lain yang terbatas pula. Implikasi prinsip ini terhadap kegiatan instruksional adalah penyajian materi pembelajaran, perlu diperkaya dengan berbagai contoh penerapan apa yang akan dipelajari dalam dunia kehidupan. Selain itu penyampaian materi pembelajaran perlu menggunakan berbagai alat simulasi, gambar, diagram, film, kaset audio, model, dramatisasi serta berbagai metode dan media pembelajaran lainnya (Suparman, 2014).

Proses perancangan dan pengembangan pembelajaran tidak hanya terkait dengan materi atau informasi yang disajikan, tetapi lebih menekankan pada upaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik, efisien, dan

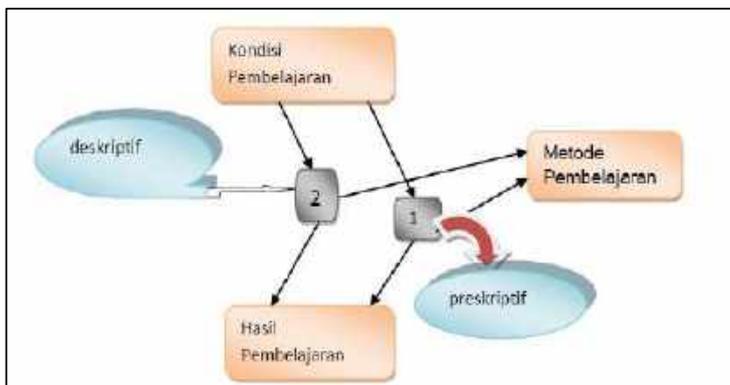
efektif serta meningkatkan hasil belajar dan keterampilan peserta didik. Untuk itu perlu diterapkan konsep-konsep dasar dan prinsip-prinsip ilmiah yang ada pada teori komunikasi, teori belajar dan teori pembelajaran. Dalam prakteknya, semua konsep dan prinsip teori tersebut tidak diterapkan secara terpisah melainkan secara terpadu untuk memberikan hasil yang lebih baik, efisien, dan efektif. Menurut Reigeluth (2009) dalam menunjang proses pembelajaran ada tiga variabel pembelajaran yaitu variabel kondisi pembelajaran, metode dan variabel hasil pembelajaran. Ketiga variabel pembelajaran yang dikemukakan Reigeluth seperti yang diperlihatkan pada gambar 1.



Gambar 1. Variabel Pembelajaran (Reigeluth, 2009)

Variabel pembelajaran Reigeluth menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran menjadi awal dari strategi pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran. Sedangkan metode pembelajaran menekankan pada komponen-komponen strategi pembelajaran, penyampaian dan pengelolaan pembelajaran. Dan untuk mencapai hasil pembelajaran Reigeluth lebih mengarahkan model pembelajaran yang efektifitas, efisiensi

dan mempunyai daya tarik. Ketiga variabel pembelajaran di atas menurut Reigeluth (2009) saling berinteraksi, interaksi dari variabel-variabel tersebut membangun dua bentuk hubungan antar variabel yang dikenal dengan teori deskriptif dan teori preskriptif (Reigeluth, 2009), sebagaimana gambar 2.



Gambar 2. Interaksi Pembelajaran (Reigeluth, 2009)

Satuan prinsip yang terintegrasi secara sistematis dan bermakna antara kondisi dan metode pembelajaran yang menjelaskan hasil pembelajaran menurut teori deskriptif Reigeluth tersebut akan menghasilkan hasil pembelajaran yang efektif, efisien dan mempunyai daya tarik bagi peserta didik. Pendekatan sistem pembelajaran sebagaimana Dick and Carey (2015) menjelaskan dalam sistem pembelajaran terdapat juga strategi pembelajaran yang terdiri dari lima komponen yaitu: (a) aktivitas prapembelajaran, meliputi pemberian motivasi, gambaran tujuan pembelajaran dan menginformasikan keterampilan, (b) presentase pembelajaran bagian dari inti, meliputi tahapan pembelajaran, materi dan contoh, (c) melibatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, meliputi praktek dan pemberian umpan balik (d) melakukan penilaian, meliputi tes awal dan tes akhir, (e) aktivitas lanjutan meliputi pengulangan dan

penyampaian kesimpulan (Dick et al., 2015).

Strategi pembelajaran adalah spesifikasi untuk memilih dan mengurutkan kejadian dan aktivitas dalam pembelajaran (Seel & Richey, 2012). Strategi pembelajaran mengarahkan ke arah peta pembelajaran dan pengembangan pembelajaran. Pengembangan pembelajaran biasanya dinyatakan dalam bentuk model-model pembelajaran, dengan alasan: (a) agar mudah dimengerti oleh peserta didik dan pendidik, (b) disesuaikan dengan situasi lingkungan tempat didik dan masyarakat, (c) mampu menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih baik sesuai dengan model yang akan diimplementasikan. Proses pembelajaran bukanlah sesuatu yang mudah dilaksanakan tanpa ada teori-teori yang mendukung untuk menjalankannya. Terdapat banyak teori belajar yang salah satunya adalah Teori Konstruktivistik. Para pelaku pembelajaran dan berbagai komponen pembelajaran harus benar-benar cermat dan selektif terhadap teori belajar yang ada dan tersedia. Mereka harus benar-benar tepat dalam menerapkan teori yang sesuai dengan keadaan atau kondisi peserta didik. Jika salah dalam menerapkannya, maka sangat mungkin banyak pihak yang menjadi korban, apakah itu negara, institusi pendidikan, atau peserta didik.

Desain sistem pembelajaran adalah penciptaan aktivitas dan program pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik. Desain sistem perlu diimplementasikan secara sistematis dan sistematis agar dapat memberikan dampak yang optimal terhadap proses dan program pembelajaran. Dalam prakteknya, desain sistem pembelajaran dapat diimplementasikan pada semua jenjang secara sistematis dan sistematis agar dapat memberikan dampak yang optimal terhadap proses dan program pembelajaran. Dalam prakteknya, desain sistem pembelajaran dapat

diimplementasikan pada semua jenjang dan satuan pendidikan, baik formal dan formal. Pada skala mikro, prosedur desain sistem pembelajaran dilakukan dalam waktu yang relatif pendek misalnya rancangan kegiatan pembelajaran yang bersifat harian.

Komponen utama dari desain pembelajaran adalah:

- 1) Tujuan Pembelajaran (umum dan khusus) adalah penjabaran kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik,
- 2) Peserta didik (pihak yang menjadi fokus) yang perlu diketahui meliputi, karakteristik peserta didik, kemampuan awal, dan pra syarat,
- 3) Analisis pembelajaran, merupakan proses menganalisis topik atau materi yang akan dipelajari,
- 4) Strategi Pembelajaran, dapat dilakukan secara makro dalam kurun satu tahun atau mikro dalam kurun satu kegiatan pembelajaran. Bahan Ajar, adalah format materi yang akan diberikan kepada peserta didik, dan
- 5) Penilaian Belajar, tentang pengukuran kemampuan atau kompetensi yang sudah dikuasai atau belum.

Implementasi atau penyampaian materi pembelajaran merupakan langkah dari sistem desain pembelajaran. Langkah implementasi sering diasosiasikan dengan penyelenggaraan program pembelajaran itu sendiri. Langkah ini memang mempunyai makna adanya penyampaian materi pembelajaran dari guru atau pendidik kepada peserta didik. Tujuan utama dari tahap implementasi, yang merupakan langkah realisasi desain dan pengembangan adalah sebagai berikut.

1. Membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi.
2. Menjamin terjadinya pemecahan masalah/solusi untuk mengatasi kesenjangan hasil belajar yang dihadapi oleh peserta didik.

3. Memastikan bahwa pada akhir program pembelajaran peserta didik perlu memiliki kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran pada hakikatnya bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran umum dan khusus yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar peserta didik. Langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, ada tujuh langkah maka langkah pertama di mulai dengan merumuskan tujuan khusus, memilih pengalaman belajar, menentukan kegiatan pembelajaran, menentukan peserta yang terlibat dalam proses pembelajaran, memilih bahan dan alat, ketersediaan fasilitas fisik dan ke tujuh perencanaan evaluasi dan pengembangan. Ketujuh langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- I. Merumuskan tujuan khusus pembelajaran berarti merumuskan materi- materi pelajaran yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang akan dikembangkan. Merumuskan tujuan pembelajaran mengandung nilai-nilai ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. (a) Ranah kognitif berarti tujuan pembelajaran berkaitan dengan aspek intelektual peserta didik, melalui penguasaan pengetahuan dan informasi mengenai data dan fakta, konsep, generalisasi, dan prinsip. Semakin kuat peserta didik dalam menguasai pengetahuan dan informasi, maka semakin mudah peserta didik dalam melaksanakan aktivitas belajar. (b) Ranah afektif berarti berhubungan dengan penerimaan dan apresiasi peserta didik terhadap suatu hal dan perkembangan mental yang ada dalam diri peserta didik. (c). Ranah psikomotorik berarti menggambarkan

kemampuan dan keterampilan peserta didik yang dapat dilihat dari unjuk kerja atau performance yang berupa keterampilan fisik dan ketrampilan non fisik. Keterampilan fisik adalah keterampilan peserta didik untuk mengerjakan sesuatu dengan menggunakan otot, sedangkan keterampilan nonfisik adalah keterampilan peserta didik dalam menggunakan otak sebagai alat utama dalam mengerjakan dan memecahkan suatu permasalahan.

2. Memilih pengalaman belajar berarti belajar bukan hanya sekedar mencatat dan menghafal, akan tetapi proses berpengalaman, sehingga peserta didik harus didorong secara aktif untuk melakukan kegiatan tertentu, mencari dan menemukan sendiri fakta. Ada kalanya proses pembelajaran juga dilakukan dengan simulasi dan dramatisasi. Tujuan yang hendak dicapai tidak hanya sekedar untuk mengingat, tapi juga menghayati suatu peran tertentu yang berkaitan dengan perkembangan mental dan emosi peserta didik. Ada kalanya peserta didik juga diberi kesempatan untuk belajar secara berkelompok yang memberikan pengalaman pada peserta didik untuk mampu bersosialisasi peserta latihan lainnya.
3. Menentukan kegiatan pembelajaran yang sesuai pada dasarnya dirancang melalui pendekatan kelompok atau pendekatan individual. Pendekatan kelompok adalah pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan pendekatan klasikal, yakni pembelajaran di mana setiap peserta didik belajar secara berkelompok baik kelompok besar maupun kelompok kecil. Pembelajaran individual adalah pembelajaran di mana peserta didik belajar secara mandiri melalui bahan ajar yang dirancang demikian sehingga peserta didik dapat

belajar menurut kecepatan dan kemampuan masing-masing.

4. Menentukan peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran dan berperan sebagai sumber belajar meliputi pendidik, dan tenaga profesional. Peran pendidik dalam proses pembelajaran adalah sebagai pengelola pembelajaran. Agar pendidik dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya secara maksimal, maka pendidik harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan menggunakan berbagai media. Selain itu, pendidik juga berperan sebagai pengatur lingkungan belajar yang memberikan pengalaman belajar yang memadai bagi peserta didik. Pendidik dituntut untuk dapat mendesain dan mengatur lingkungan agar peserta didik dapat belajar dengan penuh semangat sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing.
5. Memilih bahan dan alat dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: keberagaman kemampuan intelektual peserta didik, jumlah dan keberagaman tujuan pembelajaran khusus yang harus dicapai peserta didik, tipe-tipe media yang diproduksi dan digunakan secara khusus, berbagai alternatif pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, bahan dan alat yang dapat dimanfaatkan, serta fasilitas fisik yang tersedia.
6. Ketersediaan fasilitas fisik merupakan faktor yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Fasilitas fisik meliputi ruangan kelas, pusat media, laboratorium, dan lain-lain. Pendidik dan peserta didik akan bekerja sama menggunakan model pembelajaran, memanfaatkan alat, berdiskusi, dan lain sebagainya dan kesemuanya itu dapat digunakan melalui proses perencanaan

7. Perencanaan evaluasi dan pengembangan merupakan faktor penting dalam perencanaan pembelajaran, sebab dengan evaluasi akan dapat dilihat keberhasilan pengelolaan pembelajaran dan keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran tersebut setiap calon pendidik harus memahami makna standar kompetensi dan kompetensi dasar setiap pembelajaran sesuai bidang studi yang akan dikembangkan para calon pendidik. Standar kompetensi adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan semester (*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24, 2006*). Standar kompetensi terdiri atas sejumlah kompetensi dasar sebagai acuan baku yang harus dicapai dan berlaku secara nasional. Sedangkan standar kompetensi pembelajaran sebagai pernyataan tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai serta tingkat penguasaan yang diharapkan dicapai dalam mempelajari suatu pembelajaran (Madjid, 2007).

2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran

Beberapa prinsip-prinsip yang dikembangkan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pengendalian kelas yaitu pembelajaran efektif pertama-tama membutuhkan kemampuan pendidik untuk mengendalikan kelas, yaitu mengkondisikan peserta didik agar dengan antusias bersedia mendengarkan, memperhatikan dan mengikuti pendidik. Pengendalian kelas merupakan kunci pertama keberhasilan pembelajaran. Kegagalan dalam pengendalian kelas

yang kurang maksimal akan berakibat kegagalan dalam proses pembelajaran yang kurang optimal. Intinya, pengendalian kelas merupakan upaya membuat peserta didik secara mental siap untuk mengikuti proses pembelajaran.

- b. Membangkitkan minat eksplorasi setelah peserta didik secara mental siap belajar, tugas pendidik adalah meyakinkan peserta didik betapa materi pembelajaran yang tengah mereka pelajari penting dan mudah dipelajari, sehingga menggugah minat peserta didik untuk mempelajarinya.
- c. Penguasaan konsep dan prosedur mempelajarinya adalah tugas inti seorang pendidik secara profesional adalah memperkenalkan konsep dasar dari materi pembelajaran yang tengah dipelajari, dimulai dari sisi termudah dan paling menarik. Pendidik yang benar-benar menguasai materi pembelajaran pasti menemukan banyak cara untuk membuat peserta didiknya memahami materi pembelajaran, dan bila perlu membuat kiasan, terutama untuk materi pembelajaran yang bersifat abstrak.
- d. Memberikan latihan demi latihan baik berupa latihan di kelas atau pemberian tugas-tugas tertentu merupakan wahana untuk memperkuat penguasaan materi yang telah dipelajari. Pemberian tugas dan latihan mutlak diberikan agar peserta didik berlatih secara terstruktur, sekalipun secara mandiri mereka mungkin saja mempelajarinya. Hal yang harus diperhatikan dalam pemberian latihan meliputi ketercakupannya materi pelajaran. Itu sebabnya kisi-kisi materi pembelajaran harus disusun sejelas mungkin, sehingga dalam pemberian latihan dan penugasan benar-benar meluas dan mendalam.

- e. Kendali keberhasilan terhadap penguasaan materi pembelajaran oleh peserta didik harus dilakukan baik selama proses pembelajaran, latihan maupun penugasan.

3. Konsep Pembelajaran dalam Al-Quran

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang selanjutnya dijadikan pedoman hidup (*way of life*) kaum muslim yang tidak ada lagi keraguan di dalamnya. Di dalamnya terkandung ajaran-ajaran pokok (prinsip dasar) menyangkut segala aspek kehidupan manusia yang selanjutnya dapat dikembangkan sesuai dengan nalar masing-masing bangsa dan kapanpun masanya dan hadir secara fungsional memecahkan problem kemanusiaan. Salah satu permasalahan yang tidak sepi dari perbincangan umat adalah masalah pendidikan. Al-Qur'an sendiri telah memberi isyarat bahwa permasalahan pendidikan sangat penting, jika al-Qur'an dikaji lebih mendalam maka kita akan menemukan beberapa prinsip dasar pendidikan, yang selanjutnya bisa kita jadikan inspirasi untuk dikembangkan dalam rangka membangun pendidikan yang bermutu. Ada beberapa indikasi yang terdapat dalam al-Qur'an yang berkaitan dengan pendidikan antara lain; Menghormati akal manusia, bimbingan ilmiah, fitrah manusia, penggunaan cerita (kisah) untuk tujuan pendidikan dan memelihara keperluan sosial masyarakat.

Istilah pendidikan bisa ditemukan dalam Al-Qur'an dengan istilah *At-Tarbiyah*, *At-Ta'lim*, dan *At-Tadhib*, tetapi lebih banyak kita temukan dengan ungkapan kata *rabbi*. Istilah pendidikan dalam bahasa Arab diambil dari kata *rabba*, *yarbu*, *tarbiyatan*: memiliki makna tumbuh, berkembang, dan menjadi besar atau dewasa. Jika mendasarkan kata *rabba-yarbu-tarbiyatan*, maka dapat difahami pendidikan adalah

usaha untuk menumbuhkan dan mendewasakan peserta didik, baik secara fisik, psikis, sosial, maupun spiritual.

Pada posisi ini, tarbiyah merupakan proses transformasi ilmu pengetahuan dari pendidik (rabbani) kepada peserta didik agar ia memiliki sikap dan semangat yang tinggi dalam memahami dan menyadari kehidupannya, sehingga terbentuk ketakwaan, budi pekerti, dan kepribadian yang luhur. Hal ini mendasarkan kepada Al-Qur'an:

مَا كَانَ لِشَيْءٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنَّبُوءَةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ
كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيْنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ
الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾ آل عمران: ﴿٧٩﴾

Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al Kitab, hikmah dan kenabian, lalu dia berkata kepada manusia: «Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya. (Q.S. Ali Imran: 79).

Dalam Al-Quran tidak ditemukan kata *At-Tarbiyah*, tetapi ada istilah yang senada dengan itu yaitu *ar-rabb*, *rabbayani*, *murabbi*, *rabbiyun*, *rabbani*. Sebaiknya dalam hadis digunakan istilah *rabbani*. Pendidikan yang berarti *At-Tarbiyah* bila diidentikan dengan *ar-rabb* sebagai berikut:

- 1) Menurut al-Qurtubi, bahwa; arti *ar-rabb* adalah pemilik, tuan, Maha memperbaiki, Yang Maha pengatur, Yang Maha mengubah, dan Yang Maha menunaikan
- 2) Menurut Louis al-Ma'luf, *ar-rabb* berarti tuan, pemilik, memperbaiki, perawatan, tambah dan mengumpulkan.
- 3) Menurut Fahrur Razi, *ar-rabb* merupakan fonem yang seakar dengan *al-Tarbiyah*, yang mempunyai arti *at-Tanwiyah* (pertumbuhan dan perkembangan).

- 4) Al-Jauhari memberi arti *at-Tarbiyah*, *rabban* dan *rabba* dengan memberi makan, memelihara dan mengasuh.
- 5) Kata dasar *ar-rabb*, yang mempunyai arti yang luas antara lain; memiliki, menguasai, mengatur, memelihara, memberi makan, menumbuhkan, mengembangkan dan berarti pula mendidik.

4. Teori Pengalaman Belajar

Proses pembelajaran dipandang sebagai usaha yang dilakukan pendidik agar peserta didik belajar. Sedangkan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman belajar. Pengalaman dapat berupa pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Proses untuk mendapatkan pengalaman langsung dilakukan melalui aktifitas pembelajaran pada situasi yang sebenarnya. Namun untuk proses pengalaman tidak langsung dilaksanakan sebagai upaya mensikapi kendala tidak semua bahan pembelajaran dapat disajikan secara langsung. Untuk mempelajari beragam kenampakan alam, tidak mungkin pendidik membimbing peserta didik langsung ke tempat berbagai ragam kenampakan alam maupun buatan tersebut. Oleh karena itu untuk memberikan pengalaman belajar tidak langsung, insruktur memerlukan alat bantu dalam bentuk media pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan kerucut pengalaman oleh Dale (1946) yang mengemukakan untuk memahami peranan media dalam proses mendapatkan pengalaman belajar bagi peserta didik (Dale, 1946). Dale melukiskannya dalam sebuah kerucut yang kemudian dinamakan kerucut pengalaman (*cone of experience*). Kerucut pengalaman Dale dianut secara luas untuk menentukan alat bantu atau media yang sesuai, untuk memperoleh pengalaman belajar secara mudah. Kerucut

pengalaman yang dikemukakan oleh Dale (1946) itu memberikan gambaran bahwa pengalaman belajar dengan melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati, dan mendengarkan melalui media tertentu. Semakin konkret kita mempelajari bahan pembelajaran melalui pengalaman langsung, maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh. Sebaliknya semakin abstrak kita memperoleh pengalaman, hanya mengandalkan bahasa verbal maka semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh(Dale, 1946).Adapun gambar kerucut Dale dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Kerucut Pengalaman Edgar Dale(Dale, 1946).

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran melalui membaca akan terserap sebesar 10%, melalui mendengarkan sebesar 20%, melalui melihat sebesar 30%, melalui melihat dan mendengar

sebesar 50%, melalui menulis dan berkata sebesar 70%, sedangkan melalui berbuat sebesar 90%. Kerucut ini melukiskan analogi visual berdasarkan tingkat kekonkretan dan keabstrakan metode mengajar dan bahan pembelajaran. Tujuannya untuk menggambarkan deretan pengalaman dari yang bersifat langsung hingga ke pengalaman melalui simbol komunikasi.

Dale berkeyakinan bahwa simbol dan gagasan yang abstrak dapat lebih mudah dipahami dan diserap manakala diberikan dalam bentuk pengalaman yang konkrit. Kerucut Dale ini menyatukan teori pendidikan Dewey dengan gagasan-gagasan dalam bidang psikologi yang populer pada masa itu. Kerucut pengalaman merupakan upaya awal untuk memberikan alasan tentang kaitan teori belajar dengan komunikasi audiovisual.

5. Teori Komunikasi

Komunikasi adalah proses sistematis bertukar informasi di antara pihak-pihak, biasanya lewat simbol sistem biasa. Komunikasi adalah disiplin ilmu yang mempelajari proses komunikasi. Komunikasi secara ilmiah dapat juga berarti proses penyampaian pesan atau informasi dari pengirim (komunikator atau *sender*) kepada penerima (komunikan atau *receiver*) dengan menggunakan simbol atau lambang tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung (menggunakan media) untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*) (Darmawan, 2012). Komunikasi instruksional didefinisikan sebagai proses pendidik membangun hubungan komunikasi yang efektif dan afektif dengan peserta didik sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk mencapai keberhasilan yang optimal dalam lingkungan instruksional (Richmond et al., 2009). Menetapkan hubungan komunikasi yang efektif

berarti berfokus pada apa yang dikomunikasikan, sehingga pemahaman peserta didik dimaksimalkan, dan bagaimana para pendidik dan peserta didik saling memberitahu bagaimana melakukannya. Menjalinkan hubungan komunikasi afektif berarti fokus pada bagaimana perasaan pendidik dan peserta didik tentang satu sama lain, tentang proses komunikasi, dan tentang apa yang diajarkan dan dipelajari. Efektivitas komunikasi instruksional adalah sangat terkait dengan implikasi afektif dari pilihan yang dibuat oleh para pendidik dan hasil afektif mencerminkan beberapa tujuan pembelajaran yang paling penting.

Komunikasi instruksional adalah proses di mana pendidik memilih dan mengatur apa yang peserta didik pelajari (*konten*), memutuskan cara terbaik untuk membantu mereka belajar (*strategi pembelajaran*), dan menentukan bagaimana keberhasilan dalam pembelajaran akan ditentukan dan bagaimana kemajuan peserta didik akan dikomunikasikan oleh dan untuk mereka (*evaluasi/ umpan balik*) (Richmond *et al.*, 2009). Di sini ada interaksi dinamis di antara berbagai elemen proses yang berfungsi untuk satu pendidik, dengan satu kelompok peserta didik mungkin bukan pilihan yang paling efektif untuk pendidik lain dengan peserta didik yang berbeda. Proses ini terjadi dalam konteks atau lingkungan tertentu. Pendidik juga harus memperhitungkan pengaruh faktor eksternal dalam membuat pilihan yang terkait dengan proses.

Pendidik mengarahkan proses komunikasi instruksional. Orientasi afektifnya terhadap konten, strategi pembelajaran, peserta didik, dan hanya menjadi pendidik mempengaruhi efektivitas proses pada gilirannya, mempengaruhi orientasi afektif pendidik. Pendidik mungkin tidak akan efektif jika mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang bidang subjek di mana mereka didik atau dari metode yang

tepat untuk melatih subjek-subjek itu, namun, mereka juga perlu menyukai apa yang mereka lakukan. Kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif berkontribusi pada frekuensi yang mereka lihat itu muncul di mata peserta didik, yang, pada gilirannya, memberikan kontribusi terhadap kepuasan kerja.

6. Pembelajaran Daring

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses pembelajaran (Arsyad, 2013). Sedangkan Ross menyatakan bahwa teknologi merupakan alat bantu pembawa informasi atau pesan pembelajaran (Ross et al., 2020), yang dapat merangsang proses belajar peserta didik (Miarso, 2007b). Tidak diragukan lagi bahwa semua media itu perlu dalam pembelajaran. Kalau sampai hari ini masih ada pendidik yang belum menggunakan media, itu hanya perlu satu hal, yaitu perubahan sikap. Dalam memilih media pembelajaran, perlu disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masing-masing. Dengan perkataan lain, media yang terbaik adalah media yang ada. Terserah kepada pendidik bagaimana ia dapat mengembangkannya secara tepat, dilihat dari isi, penjelasan pesan dan karakteristik peserta didik untuk menentukan media pembelajaran tersebut. Pembelajaran daring adalah strategi belajar untuk menghubungkan orang-orang yang memiliki kebutuhan belajar dengan sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan (Watts & Waraker, 2008). Dalam pembelajaran daring, pendidik dan peserta didik terpisah satu sama lain dan teknologi digunakan untuk relay isi informasi yang diperlukan dan untuk belajar. Metode pengiriman konten termasuk cetak, data, suara, dan video melalui teknologi Internet, yang didukung oleh *World Wide Web* (Mancuso-Murphy, 2007).

Keunggulan pembelajaran daring: a) pendidik dan peserta didik tidak perlu bertatap muka secara langsung dalam ruang kelas, karena yang digunakan adalah fasilitas computer/smartphone yang dihubungkan dengan internet. Sehingga, dengan belajar seperti ini akan mengurangi biaya operasional pendidikan, seperti biaya pembangunan dan pemeliharaan gedung, transportasi, pemondokan, kertas, alat tulis dan sebagainya; b) tidak terbatas oleh waktu, peserta didik dapat menentukan kapan saja waktu untuk belajar (Arrosagaray et al., 2019), sesuai dengan ketersediaan waktu masing-masing dan proses pembelajaran ini sangat cocok diterapkan dalam kondisi pandemik saat ini; c) peserta didik dapat memilih topik atau bahan ajar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing. Hal ini sangat baik karena dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, d) Lama waktu belajar juga bergantung pada kemampuan masing-masing peserta didik. Kalau peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran, ia dapat menghentikannya. Sebaliknya, peserta didik masih memerlukan waktu untuk mengulangi kembali subjek pembelajarannya, dia bisa langsung mengulanginya tanpa tergantung pada peserta didik lain atau pendidik, e) Keakuratan dan kekinian materi pembelajaran karena materi pembelajaran disimpan dalam computer/smartphone, berarti materi itu mudah diperbarui sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peserta didik dapat menanyakan hal-hal yang kurang dipahami secara langsung kepada pendidik, sehingga keakuratan jawaban dapat terjamin; dan f) belajar daring ini dapat dilaksanakan secara interaktif, sehingga menarik perhatiannya (Daggett, 2010).

Sedangkan kelemahan pembelajaran daring adalah; a) Tingginya kemungkinan gangguan belajar. Karena sifat cara pendidikan daring ini merupakan belajar mandiri, sehingga

kemungkinan terjadi gangguan selama belajar sangat mungkin, hal ini bergantung pada motivasi masing-masing peserta didik. Demikian pula dengan kemungkinan terhentinya program pembelajaran; b) Kesulitan mendapat penjelasan pengajar/fasilitator yang sesegera mungkin apabila peserta didik mendapatkan kesulitan. Peserta didik harus menunggu pengajar untuk membuka internetnya; c) Pemahaman peserta didik terhadap bahan ajar. Bisa saja terjadi kesalahan visi dan persepsi terhadap tujuan yang ditentukan. Peserta didik merasa bahwa dia telah mencapai tujuan pembelajaran; sedangkan pengajar/fasilitator masih menganggap belum tercapai sepenuhnya. Tetapi, kesalahan visi dan persepsi ini dapat ditanggulangi, karena setiap akhir paket pembelajaran diadakan evaluasi dan refleksi (Daggett, 2010).

Teknologi informasi dan komunikasi mutakhir telah berhasil menembus batas antar benua di seluruh dunia (Tsai et al., 2011). Selain itu memungkinkan untuk peningkatan kualitas pembelajaran, perangkat lunak pembelajaran yang interaktif adalah jalan untuk memperkaya pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam kelas tradisional. Selain itu, teknologi merupakan sumber daya yang efektif bagi pendidik sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Teknologi dalam dunia pendidikan biasanya disebut *e-learning*. Manfaat dari pemakaian fasilitas dari *e-learning* adalah untuk memperlancar proses belajar dan pembelajaran. Melalui pembelajaran daring, belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu, belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja (Stickler & Shi, 2016). Hal ini mendorong mahasiswa didik untuk melakukan analisis dan sintesis pengetahuan, menggali, mengolah dan memanfaatkan informasi, menghasilkan tulisan, informasi dan pengetahuan sendiri.

Peserta didik dirangsang untuk melakukan eksplorasi ilmu pengetahuan. Fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk belajar melalui daring diantaranya: Media digital, *E-Book*, *E-Library*, interaksi dengan pakar, *email*, *mailing List*, *News Group*, *online learning* dan lain-lain (Driscoll et al., 2012). Hal ini berarti selain dampak positif terhadap hasil belajar, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat berdampak positif pada minat belajar (Budiman, 2017). Teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pembelajaran, dan mempunyai arti yang sangat penting bagi kesejahteraan. Hasil penelitian Azhariadi, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang berbasis teknologi sangat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran lebih baik (Azhariadi et al., 2019). Pembelajaran daring telah menjadi bagian yang dapat diterima, bahkan diharapkan memfasilitasi pembelajaran menjadi lebih efektif (Raghavendra et al., 2018; Tallent-runells et al., 2006).

7. Konsep Efektifitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Pendapat Emerson (2019) menyatakan bahwa Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hidayat (2016) yang menjelaskan bahwa Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Menurut

pendapat Mahmudi mendefinisikan efektivitas, merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan (Mahmudi, 2005). Efektivitas berfokus pada outcome (hasil), program, atau kegiatan yang dinilai efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*.

Menurut Sejathi (2011), efektivitas merupakan ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan. Handayani (2013) menyatakan bahwa Efektivitas merupakan pengukuran dalam arti terperinci sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Muhidin (2019) juga menjelaskan bahwa: Efektivitas juga berhubungan dengan masalah bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkat daya fungsi unsur atau komponen, serta masalah tingkat kepuasan pengguna/client.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan ketepatangunaan suatu program dalam memfasilitasi kegiatan dengan mengatasi masalah, memudahkan, memberikan kenyamanan dan kepuasan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

8. Pendekatan yang Digunakan dalam Penilaian Efektivitas

Dalam menilai efektivitas program, Tayibnafis (2010) menjelaskan berbagai pendekatan evaluasi. Pendekatan-pendekatan tersebut yaitu:

a. Pendekatan eksperimental (*experimental approach*).

Pendekatan ini berasal dari kontrol eksperimen yang biasanya dilakukan dalam penelitian akademik.

Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum tentang dampak suatu program tertentu dengan mengontrol sebanyak-banyaknya faktor dan mengisolasi pengaruh program.

- b. Pendekatan yang berorientasi pada tujuan (*goal-oriented approach*).

Pendekatan ini memakai tujuan program sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan. Pendekatan ini amat wajar dan praktis untuk desain pengembangan program. Pendekatan ini memberi petunjuk kepada pengembang program, menjelaskan hubungan antara kegiatan khusus yang ditawarkan dengan hasil yang akan dicapai.

- c. Pendekatan yang berfokus pada keputusan (*the decision focused approach*).

Pendekatan ini menekankan pada peranan informasi yang sistematis untuk pengelola program dalam menjalankan tugasnya. Sesuai dengan pandangan ini informasi akan amat berguna apabila dapat membantu para pengelola program membuat keputusan. Oleh sebab itu, evaluasi harus direncanakan sesuai dengan kebutuhan untuk keputusan program.

- d. Pendekatan yang berorientasi pada pemakai (*the user-oriented approach*).

Pendekatan ini memfokuskan pada masalah utilisasi evaluasi dengan penekanan pada perluasan pemakaian informasi. Tujuan utamanya adalah pemakaian informasi yang potensial. Evaluator dalam hal ini menyadari sejumlah elemen yang cenderung akan mempengaruhi kegunaan evaluasi, seperti cara-cara pendekatan dengan klien, kepekaan, faktor kondisi, situasi seperti kondisi yang telah ada (*pre-existing condition*), keadaan organisasi dengan pengaruh masyarakat, serta situasi dimana

evaluasi dilakukan dan dilaporkan. Dalam pendekatan ini, teknik analisis data, atau penjelasan tentang tujuan evaluasi memang penting, tetapi tidak sepenting usaha pemakai dan cara pemakaian informasi.

e. Pendekatan yang responsif (*the responsive approach*).

Pendekatan responsif menekankan bahwa evaluasi yang berarti adalah evaluasi yang mencari pengertian suatu isu dari berbagai sudut pandang semua orang yang terlibat, berminat, dan berkepentingan dengan program (stakeholder program). Evaluator menghindari satu jawaban untuk suatu evaluasi program yang diperoleh dengan memakai tes, kuesioner, atau analisis statistik, sebab setiap orang yang dipengaruhi oleh program merasakannya secara unik. Evaluator mencoba menjembatani pertanyaan yang berhubungan dengan melukiskan atau menguraikan kenyataan melalui pandangan orang-orang tersebut. Tujuan evaluasi adalah untuk memahami ihwal program melalui berbagai sudut pandang yang berbeda.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka efektivitas adalah menggambarkan seluruh siklus input, proses dan output yang mengacu pada hasil guna daripada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauhmana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan mencapai target-targetnya. Hal ini berarti, bahwa pengertian efektivitas yang dipentingkan adalah semata-mata hasil atau tujuan yang dikehendaki. Pandangan yang sama menurut pendapat Drucker mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut efektivitas, pada sisi lain, menjadi kemampuan untuk memilih sasaran hasil sesuai. Seorang manajer efektif adalah satu yang memilih

kebenaran untuk melaksanakan. Memperhatikan pendapat para ahli di atas, bahwa konsep efektivitas merupakan suatu konsep yang bersifat multidimensional, artinya dalam mendefinisikan efektivitas berbeda-beda sesuai dengan dasar ilmu yang dimiliki walaupun tujuan akhir dari efektivitas adalah pencapaian tujuan.

METODE PENELITIAN

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LBIQ DKI Jakarta. Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel I.

No.	Kegiatan	Bulan 2021			
		9	10	11	12
1.	Observasi Awal	X			
2.	Pembuatan Proposal	X			
3.	Penentuan Proposal	X			
4.	Perbaikan Proposal	X			
5.	Pelaksanaan Penelitian	X	X		
6.	Analisis Kebutuhan	X	X		
7.	Penyebaran angket		X		
8.	Analisis			X	
9.	Pelaporan			x	

Tabel I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

2. Populasi dan Sample

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Sugiyono, 2016c). Populasi adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data (Sugiyono, 2016c). Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut dapat diambil batasan pengertian bahwa populasi adalah keseluruhan unsur obyek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian

ini adalah seluruh peserta yang terdaftar di Lembaga Bahasa dan Ilmu Alquran DKI Jakarta.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya(Creswell, 2014). Penelitian menggunakan teknik pemilihan sampel purposive sampling. Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Untuk itu sampel yang diambil adalah sekelompok peserta yang berada pada di DKI Jakarta dan memiliki KTP DKI Jakarta yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi peserta didik. Total populasi kelompok reguler dan non-reguler sebanyak 1132 peserta Adapun yang dijadikan sebagai sample dalam penelitian ini 699 peserta, karena kelompok ini mempunyai motivasi belajar yang baik dan yang mengembalikan angket kuesioner

3. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan mixed metode. Penelitian mixed metod adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan berdasarkan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penilaian dalam

bentuk dukungan data empiris di lapangan(Sugiyono, 2016c). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan kualitatif pengambilan data berdasarkan pendapat para responden.

Penelitian survei adalah penelitian dengan memberi suatu batas yang jelas tentang data. Karena pengaruh yang dimaksud disini adalah suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Jenis penelitian survei ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas peran LBIQ terhadap pembelajaran Al-Quran. Pengujian tersebut membutuhkan instrumen penelitian yang disertai dengan pengujian validasi instrumen, Instrumen penelitian efektifitas peran LBIQ dalam pembelajaran Al-Quran dapat dikonstruksi sebagai berikut:

a) Definisi Konseptual

Efektivitas adalah ketepatangunaan suatu program dalam memfasilitasi kegiatan dengan mengatasi masalah, memudahkan, memberikan kenyamanan dan kepuasan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b). Definisi Operasional

Efektifitas adalah skor nilai efektifitas peran LBIQ dalam pembelajaranAl-Qur'an dengan indikator ketepatan, memfasilitasi, memudahkan, mengatasi kesulitan, meningkatkan, kenyamanan, kepuasan dan mencapai

tujuan, diukur dengan instrumen efektifitas berskala 4 dengan kategori sebagai berikut:

4)= sangat baik/sangat sesuai/sangat tepat/sangat setuju

3)= baik/sesuai/tepat/setuju

2)= kurang baik/kurang sesuai/kurang tepat/kurang setuju

1)= tidak baik/tidak sesuai/tidak tepat/tidak setuju

c. Kisi – kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument efektifitas peran LBIQ dalam pembelajaran AL-Quran seperti terlihat pada table 2.

No.	Indikator	No. Item	Jumlah Item
1.	Ketepatan	1	1
2.	Memfasilitasi	2	1
3.	Mengatasi masalah	3	1
4.	Memudahkan	4	1
5.	Meningkatkan hasil belajar	5	1
6.	Kenyamanan	6	1
7.	Kepuasan	7	1
8.	Mencapai Tujuan	8	1
	Total		8

Tabel 2. Kisi Instrumen Efektifitas

4. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016a). Teknik Pengumpulan data dengan angket. Teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Data angket yang diperoleh dari responden dianalisa dengan cara menghitung nilai berdasarkan skala penilaian yang telah ditentukan yaitu menggunakan *Skala Likert* dengan nilai maksimal 4. Adapun kriteria penilaian skala *likert* seperti table 3.

Skor	Keterangan
4	sangat baik/sangat sesuai/sangat tepat/sangat setuju
3	baik/sesuai/tepat/setuju
2	kurang baik/kurang sesuai/kurang tepat/kurang setuju
1	tidak baik/tidak sesuai/tidak tepat/tidak setuju

Tabel 3. Pedoman Penilaian Skor (Sugiyono, 2016b)

Skor rata-rata nilai dari keseluruhan aspek mengenai keefektifitasan peran LBIQ dalam pembelajaran Al-Qur'an akan dikategorikan ke dalam kriteria hasil, sedangkan komentar yang diberikan dideskripsikan untuk mengetahui langkah yang harus dilakukan dalam memperbaiki pelaksanaan peran LBIQ. Penghitungan data dari setiap aspek dilakukan dengan menggunakan skor rata-rata dengan rumus (Kadir, 2017):

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan: x = skor rata-rata
 $\sum x$ = total skor rata-rata indikator
 n = banyak soal

Selanjutnya peneliti mengembangkan kriteria keberhasilan menjadi data berskala interval, seperti table 4.

Nilai	Keterangan
27 – 32	Sangat Baik
21 – 26	Baik
15 – 20	Cukup Baik
8 – 14	Tidak Baik

Tabel 4. Kriteria Keberhasilan

Tabel 4 menjelaskan bahwa efektifitas peran LBIQ dalam pembelajaran Al-Qur'an yang efektif apabila memperoleh skor 21-26 dengan kategori baik. Jika hasil penilaian akhir (keseluruhan) pada setiap aspek penilaian mendapat nilai "baik", maka efektif peran BIQ dalam pembelajaran Al-Qur'an.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

I. Hasil Penelitian

Analisis deskriptif didapatkan dari hasil data yang didapatkan dari lapangan. Namun terlebih dahulu, akan di paparkan tentang karakteristik sebaran data responden yang didapatkan. Adapun jumlah responden yang di kumpulkan adalah sebanyak 699 responden. Karakteristik responden di susun berdasarkan frekuensi usia responden. Data lebih lengkapnya seperti ditunjukkan pada tabel 5.

Usia Responden	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18.00	1	.1	.1	.1
20.00	1	.1	.1	.3
21.00	1	.1	.1	.4
22.00	6	.9	.9	1.3
23.00	1	.1	.1	1.4
24.00	1	.1	.1	1.6
25.00	3	.4	.4	2.0
26.00	3	.4	.4	2.4
27.00	4	.6	.6	3.0
28.00	1	.1	.1	3.1
29.00	2	.3	.3	3.4
30.00	1	.1	.1	3.6
31.00	3	.4	.4	4.0
32.00	3	.4	.4	4.4
33.00	3	.4	.4	4.9
35.00	2	.3	.3	5.2
36.00	3	.4	.4	5.6
37.00	5	.7	.7	6.3
38.00	7	1.0	1.0	7.3
39.00	5	.7	.7	8.0
40.00	3	.4	.4	8.4
41.00	10	1.4	1.4	9.9
42.00	41	5.9	5.9	15.7

	43.00	13	1.9	1.9	17.6
	44.00	10	1.4	1.4	19.0
	45.00	15	2.1	2.1	21.2
	46.00	27	3.9	3.9	25.0
	47.00	8	1.1	1.1	26.2
	48.00	37	5.3	5.3	31.5
	49.00	17	2.4	2.4	33.9
	50.00	22	3.1	3.1	37.1
	51.00	13	1.9	1.9	38.9
	52.00	45	6.4	6.4	45.4
	53.00	17	2.4	2.4	47.8
	54.00	18	2.6	2.6	50.4
	55.00	5	.7	.7	51.1
	56.00	10	1.4	1.4	52.5
	57.00	14	2.0	2.0	54.5
	58.00	40	5.7	5.7	60.2
	59.00	18	2.6	2.6	62.8
	60.00	43	6.2	6.2	69.0
	61.00	9	1.3	1.3	70.2
	62.00	17	2.4	2.4	72.7
	63.00	88	12.6	12.6	85.3

Tabel 5. Tabel Sebaran Usia Responden

Berdasarkan table 5 menunjukkan bahwa responden yang mengikuti pembelajaran Al-Quran usia 63 tahun adalah peserta terbanyak sebesar 12,6%, usia 52 tahun sebesar 6,4%, usia 60 tahun sebesar 6,2%, usia 42 tahun sebesar 5,9%, usia 58 tahun sebesar 5,7%, usia 73 tahun sebesar 4,3%, usia 18 tahun yang termuda sebesar 0,1% dan usia tertua adalah 81 tahun sebesar 0,1%. Untuk responden dengan karakteristik jenis kelamin dapat dilihat pada table 6.

		Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	532	76.1	76.1
	Laki-laki	163	23.3	99.4
	Total	699	100.0	100.0
Total		699		

Tabel 6. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin responden yang menjadi sampel penelitian hampir menunjukkan jumlah yang berbeda sangat jauh, yaitu perempuan 76,1% dan laki-laki 23,3%.

2. Hasil Uji Efektifitas

Tabel 7 merupakan output data tentang deskripsi kategorisasi data empirik peran Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Quran dalam pembelajaran Al-Quran, yang telah di rekapitulasi berdasarkan presentase disajikan pada table 7.

No.	Jawaban Responden					Jml	Presentase Jawaban Responden					Jml
	4	3	2	1			4	3	2	1		
1	514	173	9	3		699	73,53	24,75	1,29	0,43		100
2	546	147	3	3		699	78,11	21,03	0,43	0,43		100
3	515	172	10	2		699	73,68	24,61	1,43	0,28		100
4	527	160	8	4		699	75,39	22,89	1,14	0,57		100
5	518	217	11	3		699	74,11	23,89	1,57	0,43		100
6	465	217	15	2		699	66,52	31,04	2,15	0,29		100
7	475	203	15	6		699	67,95	29,04	2,15	0,86		100
8	449	229	19	5		699	64,24	32,33	2,72	0,71		100

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Angket

Berdasarkan table 7 untuk kuesioner pertanyaan tentang ketepatan LBIQ dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Quran umat Islam di DKI Jakarta yang menjawab sangat baik sebesar 73,53% atau sebanyak 514 responden, baik 24,75% atau sebanyak 173 responden, kurang baik 1,29% atau 9 responden dan 0,43% tidak baik atau 3 responden, dapat disimpulkan bahwa LBIQ sangat baik dalam melaksanakan literasi AL-Quran artinya peran LBIQ dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Quran sangat efektif berdasarkan hasil analisis kuesioner untuk item pertanyaan nomor satu, tetapi ada responden yang menginginkan untuk ketepatan dalam tujuan pembelajaran tidak dibatasi usia peserta didik dan adanya penambahan

kelompok pembelajaran yaitu menambah kelompok belajar Iqro bagi pemula belajar Al-Quran.

Untuk item pernyataan LBIQ memfasilitasi umat Islam di DKI Jakarta dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an yang memberikan tanggapan sangat baik sebesar 78,11% atau sebanyak 546 responden, baik sebesar 21,03% atau sebanyak 147 responden berarti hampir 100% memberikan tanggapan sangat baik dan baik artinya LBIQ memfasilitasi peningkatan literasi Al-Qur'an sangat baik dapat disimpulkan bahwa peran LBIQ efektif dalam memfasilitasi literasi Al-Qur'an umat Islam di DKI Jakarta, tetapi banyak responden menginginkan penambahan waktu karena proses belajar selama ini kurang mencukupi dengan jumlah peserta yang sangat banyak, sehingga belum optimal waktu yang tersedia selama proses pembelajaran bisa ditambahkan waktu pertemuannya atau lamanya tatap muka secara online, atau dengan pembagian kelas dengan jumlah peserta dibatasi setiap kelasnya.

Dari pernyataan LBIQ berperan mengatasi kesulitan umat Islam di DKI Jakarta dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an yang memberikan tanggapan sangat setuju sebesar 73,68% atau sebanyak 515 responden, setuju sebesar 24,61% atau sebanyak 172 peserta artinya hampir 100% LBIQ sangat setuju dalam mengatasi kesulitan literasi Al-Qur'an umat Islam di DKI Jakarta dapat disimpulkan peran LBIQ efektif dalam mengatasi kesulitan literasi AL-Qur'an umat Islam di DKI. Adapun saran dari beberapa responden perlu dilakukan pertemuan secara offline dengan penerapan protocol Kesehatan dan perlu adanya rekaman selama proses pembelajaran sehingga bila ada peserta didik yang lupa dapat melakukan pembelajaran secara mandiri. Berdasarkan saran ini perlu instruktur mempersiapkan modul pembelajaran guna membantu peserta didik dalam melakukan pembelajaran mandiri. Pernyataan LBIQ berperan

memudahkan dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an umat Islam DKI Jakarta, responden memberikan tanggapan sangat setuju sebesar 75,39% atau sebanyak 527 responden. Setuju sebesar 22,89% atau 160 responden, belum setuju 1,14% atau 8 responden dan tidak setuju 0,57% atau sebanyak 4 responden artinya bahwa LBIQ berperan memudahkan umat Islam di DKI dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an, tetapi ada beberappa responden yang memberikan saran bahwa para instruktur perlu menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi sehingga tidak monoton atau bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan table 7 untuk kuesioner pertanyaan tentang LBIQ berperan meningkatkan literasi Al-Qur'an umat Islam di DKI Jakarta yang menjawab sangat setuju sebesar 74,11%, atau sebanyak 518 responden, setuju 23,89% atau sebesar 217 responden, kurang setuju 1,57% atau sebesar 11 responden dan 0,43% tidak setuju atau 3 responden, dapat disimpulkan bahwa LBIQ sangat setuju dalam melaksanakan literasi AL-Quran artinya peran LBIQ dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Quran sangat efektif berdasarkan hasil analisis kuesioner untuk item tersebut, tetapi ada beberapa saran dari responden perlu pembatasan jumlah peserta sehingga pembelajaran menjadi optimal. Untuk item pernyataan Metode yang dilakukan LBIQ memberikan kenyamanan dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an yang memberikan tanggapan sangat setuju sebesar 66,52% atau sebanyak 465 responden, setuju sebesar 31,04% sebanyak 217 responden berarti hampir 100% memberikan tanggapan sangat setuju dan setuju artinya LBIQ memberikan kenyamanan dalam peningkatan literasi Al_Qur'an dapat disimpulkan bahwa metode LBIQ efektif dalam memberikan kenyamanan meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an umat Islam di DKI Jakarta, tetapi ada beberapa saran dari responden perlu

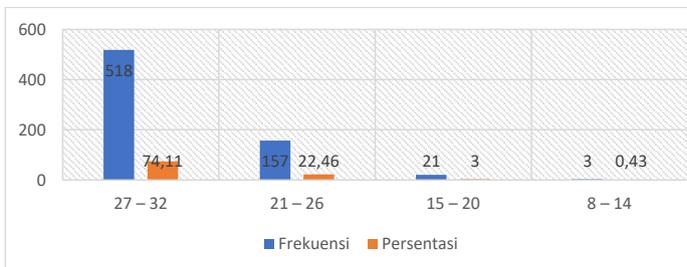
variasi metode pembelajaran dan jumlah tidak terlalu banyak sehingga pembelajaran lebih nyaman.

Dari pernyataan Umat Islam di DKI Jakarta merasa puas atas peran LBIQ dalam literasi Al-Qur'an yang memberikan tanggapan sangat setuju sebesar 67,93% atau sebanyak 475 responden, setuju sebesar 29,04% atau sebanyak 203 responden artinya hampir 100% sangat setuju merasa puas atas peran LBIQ dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an umat Islam di DKI Jakarta dapat disimpulkan peran LBIQ efektif dalam memberikan kepuasan terhadap peningkatan pemahaman literasi AL-Qur'an umat Islam di DKI. Adapun saran-saran dari beberapa responden menyatakan harapannya agar LBIQ bisa memberi kelas kepada yang mengikuti berdasarkan kemampuan dalam membaca Al-Quran. Perlu menambah waktu belajar dan juga penambahan kelas. Pernyataan Strategi yang dilakukan LBIQ berdampak pada pencapaian tujuan literasi Al-Qur'an, responden memberikan tanggapan sangat setuju sebesar 64,24% atau sebanyak 449 responden. Setuju sebesar 32,33% atau sebesar 229 responden, belum setuju 2,72% atau 19 responden dan tidak setuju 0,71% atau 5 responden artinya bahwa strategi LBIQ berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran umat Islam di DKI dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an. Adapun ada beberapa saran dari responden perlu merubah system pembelajaran karena banyak peserta yang ibu-ibu serta usia tidak mudah lagi sehingga modelnya pembelajaran tidak disamakan dengan proses pembelajaran yang peserta didiknya anak-anak usia belia. Perlu pendekatan berbeda walaupun para instuktur sudah dengan sabar dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis keseluruhan dapat disimpulkan bahwa sangat efektif peran LBIQ dalam meningkatkan pemahaman literasi Al-Qur'an umat Islam di DKI Jakarta. Adapun tingkat keefektifitasan dapat dilihat pada table 8.

Interval	Frekuensi	Precentasi	Keterangan
27 – 32	518	74,11	Sangat Baik
21 – 26	157	22,46	Baik
15 – 20	21	3,00	Cukup Baik
8 – 14	3	0,43	Tidak Baik
Total	699	100	

Tabel 8. Hasil Tingkat Keefetifitasan

Berdasarkan table 8 bahwa tingkat keefetifan peran LBIQ dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an umat Islam DKI Jakarta tergolong sangat baik sebesar 74,11% dan baik 22,46%, sehingga dapat disimpulkan bahwa peran LBIQ sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi AL-Qur'an umat Islam di DKI Jakarta. Hasil tersebut dapat dilustrasikan dengan grafik seperti gambar 4.



Gambar 4. Hasil Tingkat Keefektifitasan

Temuan dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis data bahwa perlu penambahan waktu belajar bisa pertemuan yang ditambah atau waktu tatap mukanya secara online maupun secara offline. Pembatasan jumlah peserta didik dalam kelas, atau perlu pembuatan kelas dengan jumlah tertentu sehingga proses pembelajaran menjadi optimal. Perlu tambah kelas untuk pemula belajar iqro karena warga DKI Jakarta masih banyak yang belum dapat

membaca tulisan arab serta perlu dilakukan pembelajaran tatap muka secara offline dengan tetap melaksanakan protokoler Kesehatan, sehingga proses pembelajaran tidak menoton.

3. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengolah data menunjukkan bahwa semua indicator efektifitas sangat setuju dengan rata-rata skor 74% artinya bahwa peran LBIQ sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi AL-Qur'an umat Islam Di DKI Jakarta. Hasil ini didukung oleh pendapat Nie (2017) menyatakan bahwa media meningkatkan efektif dalam penggunaan waktu belajar, terutama istirahat pendek selama hari kerja, strategi baru untuk membaca materi pelajaran dan biaya. Penelitian ini didukung juga oleh peneliti Sousa dan Rocha (2019) menyatakan bahwa pembelajaran digital dapat menjadi pendorong untuk pengembangan keterampilan. Juga didukung oleh peneliti Hawlitschek dan Joeckel (2017) bahwa media digital dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan keterampilan, dan peserta meningkatkan kinerja dan kepuasan dengan kinerja di media digital. Peserta didik semakin perlu mempelajari konten dan perspektif yang tidak diberikan sebagai bagian dari kurikulum, peserta didik perlu membangun bentuk tambahan dukungan untuk belajar dengan media digital. Pembelajar media digital yang berhasil menangani gangguan dalam bentuk penyelesaian konflik sosial-kognitif dan gesekan produktif sangat diperlukan untuk pembelajaran dan konstruksi pengetahuan.

Pengalaman belajar para peserta sebelumnya dan bagaimana mereka berperan dalam tanggapan mereka terhadap pengalaman *e-learning*. Objek menggunakan teks, gambar, audio, dan elemen video membuat cerita lebih

menarik, dan pembelajaran yang efektif, dapat meningkatkan minat, prestasi, dan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran. Hypermedia untuk menemukan set konten yang paling cocok untuk setiap profil siswa dan kami membuktikan efektivitasnya dalam beberapa kasus nyata.

Menurut Mayer (2018) pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan belajar (Fiorella & Mayer, 2018). Dalam pembelajaran tersebut, lebih lanjut dijelaskan bahwa termasuk di dalamnya yaitu: pendidik, metode, strategi, permainan pendidikan, buku, proyek penelitian dan teknologi. Proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*), yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari peserta didik (Göksu et al., 2017). Perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.

Selanjutnya Gagne (2005) menjelaskan bahwa terjadinya perubahan tingkah laku tergantung pada dua (2) faktor, yaitu: faktor dari dalam dan faktor dari luar (Gagne et al., 2005). Sementara Vogel-Walcutt (2013) mengatakan bahwa, pembelajaran adalah upaya dalam memberi rangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada peserta didik agar terjadi proses belajar (Vogel-Walcutt et al., 2013). Lebih lanjut Tang et al., (2019) mengungkapkan bahwa, "*Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is or changed through practice or training*," (belajar adalah proses perubahan tingkah laku (dalam artian luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan (Tang et al., 2019). Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan

tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya, yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor (Stacey et al., 2008). Belajar memegang peranan penting dalam pembelajaran, karena dalam pembelajaran terdapat peristiwa belajar dan peristiwa mengajar. Belajar adalah aktivitas psikofisik yang ditimbulkan karena adanya aktivitas pembelajaran.

Penelitian ini didukung juga oleh peneliti Bajrami dan Ismaili (2016) (Bajrami & Ismaili, 2016) dengan menggunakan media yang sesuai serta materi video dapat ditingkatkan guru dan memastikan keterpusatan pada siswa, tertarik dan terlibat dalam kegiatan secara aktif, termotivasi dan percaya diri dalam meningkatkan kompetensi. Juga didukung oleh peneliti Layona, Yulianto, dan Tunardi (2017) (Layona et al., 2017) untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi, dan didukung oleh Chan (2010) instruksi video memberikan pembelajaran positif (Chan, 2010). Secara umum, percayalah pada peserta didik, video dapat membantu belajar dan mampu menarik perhatian mereka. Hasil lain ditunjukkan bahwa melihat campuran perspektif peningkatan kemampuan peserta didik untuk selanjutnya mereproduksi prosedur pada manekin yang disimulasikan dapat memotivasi mereka dalam belajar mandiri (Fiorella & Mayer, 2017). Media digital dapat sebagai panduan dalam mengambil keputusan. Media digital sangat efektif sebagai panduan belajar online (Rohman, Jarudin, et al., 2020). Media digital memiliki potensi untuk meningkatkan literasi (Patelis et al., 2015; Rohman, Ayuningrum, et al., 2020)

E. KESIMPULAN DAN SARAN

I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran LBIQ sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an umat Islam di DKI Jakarta. Pelaksanaan literasi dibangun melalui materi pembelajaran melalui: 1) perumusan tujuan pembelajaran, 2) identifikasi kebutuhan, 3) peta kompetensi, 4) penyusunan tujuan pembelajaran khusus, 5) membual alat penilaian, dan 6) strategi pembelajaran dalam sistem pembelajaran berangkat dari asumsi bahwa pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang dapat diubah melalui pengalaman belajarnya dan pemrosesan informasi. Pembelajaran dapat membantu instuktur dalam layanan penyelenggaraan pelatihan secara terukur dan terarah karena bahan pembelajaran dikembangkan untuk membantu proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar pembelajaran.

Pengembangan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam belajar mandiri, karena media pembelajaran dikembangkan berdasarkan kebutuhan di tempat pembelajaran yang belum didukung sumber belajar dan media pembelajaran. Peserta didik dapat mengontrol sendiri kecepatan belajarnya secara mandiri dengan memanfaatkan pedoman yang ada. Fleksibilitas media pembelajaran telah memberikan kemudahan kepada para peserta didik untuk belajar kapan saja, dimana saja, dan dengan siapa saja. Pembelajaran dapat berlangsung secara

mandiri maupun berkelompok.

Keterbatasan penelitian sangat tergantung dengan jaringan internet karena untuk memperjelas materi menggunakan *google meet* maupun *zoom meeting* diperlukan jaringan internet. Pembelajaran daring sangat tergantung dengan fasilitas teknologi baik hardware maupun software sehingga diperlukan fasilitas keduanya yang baik guna mendukung kelancaran proses pembelajaran.

2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan peneliti yaitu:

- a. Para instruktur karena keterbatasan waktu dan ruangan pembelajarann tidak hanya mengandalkan jam tatap muka daring untuk menyampaikan materi pembelajaran, diperlukan pengembangan pembelajaran mandiri materi lainnya guna mendukung proses pembelajaran yang inovatif, efektif, efisien, dan menyenangkan. Untuk tujuan ini, instruktur direkomendasikan harus mampu menjadi pengembang pembelajaran tidak hanya sebatas sebagai pendidik saja, oleh karena pemahaman tentang penelitian pengembangan juga sangat diperlukan.
- b. Pihak penyelenggara pembelajaran diharapkan dapat memanfaatkan model pembelajaran lain, karena kendala yang selama ini dihadapi oleh para peserta didik untuk belajar mandiri belum adanya sumber belajar atau media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran mandiri.
3. Para peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan model pembelajaran lain dengan sehingga tidak menemui kesulitan lagi dalam pembelajaran mandirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. K. (2018). Dimensi Pengenalan Siswa Sltp Terhadap Alquran. *Al-Qalam*, 8(2), 80. <https://doi.org/10.31969/alq.v8i2.619>
- Andreas Putra, A. T., Sufiani, & Jahada. (2020). Transformasi Nilai Pendidikan Islam Anak di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari Pada Masa Pandemic Covid 19. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 79–90. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.8>
- Anjarsari, R., Syahidin, S., & Sumarna, E. (2017). PROGRAM GERAKAN CINTA ALQURAN “GENTA” DALAM MENGOPIALKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH (Studi Deskriptif Di SMP Unggulan Al-Amin Ngamprah). *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 4(1), 57. <https://doi.org/10.17509/t.v4i1.6992>
- Arif, M. (2019). Al-Qur’an As an “Open Book” in Educational Perspective (the Significant Meaning of Pedagogical Values and Productive Reading). *SKIJER: International Journal on Islamic Education Research*, 3(2), 1–16.
- Arikunto. (2010). Suharsimi Arikunto. In *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi ke X*.
- Arrosagaray, M., González-Peiteado, M., Pino-Juste, M., & Rodríguez-López, B. (2019). A comparative study of Spanish adult students’ attitudes to ICT in classroom, blended and distance language learning modes. *Computers and Education*, 134(January), 31–

40. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.01.016>
- Arsyad,A. (2013). Media Pembelajaran. In *YramaWidya* (Issue January). Yrama Widya. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.19282.86721>
- Assingkiy, M. S. (2019). Living Qur'an as a Model of Islamic Basic Education in the Industrial Era 4.0. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(1), 19. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v6i1.3876>
- Azhariadi, Desmaniar, I., & Geni, Z. L. (2019). Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (tik) di daerah terpencil. *Jurnal INSYPPO (Information System and Processing)*, 121, 78–89.
- Bajrami, L., & Ismaili, M. (2016). The Role of Video Materials in EFL Classrooms. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 232(April), 502–506. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.10.068>
- Bruner, J. S. (1975). *Theory of Learning and Intruction*. Springer-Verlag.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31–43.
- Budiningsih, A. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Rinika Cipta.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Chan, Y. M. (2010). Video instructions as support for beyond classroom learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 9, 1313–1318. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.326>
- Creswell, J. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approaches*. SAGE Publications, Inc.

- Daggett, L. (2010). Going the distance: online distance learning programs. *Healthcare Traveler*, 12(13), 58–60.
- Dale, E. (1946). *Dale_Audio-Visual_20Methods_20in_20Teaching_1_.Pdf*.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). The Systematic Design of Instruction. In *Pearson* (6th ed.). Pearson.
- Driscoll, A., Jicha, K., Hunt, A. N., Tichavsky, L., & Thompson, G. (2012). Can Online Courses Deliver In-class Results? A Comparison of Student Performance and Satisfaction in an Online versus a Face-to-face Introductory Sociology Course. *Teaching Sociology*, 40(4), 312–331. <https://doi.org/10.1177/0092055X12446624>
- Fiorella, L., & Mayer, R. E. (2017). Spontaneous spatial strategy use in learning from scientific text. *Contemporary Educational Psychology*, 49, 66–79. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2017.01.002>
- Fiorella, L., & Mayer, R. E. (2018). What works and doesn't work with instructional video. *Computers in Human Behavior*, Volume 89, 465–470. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.07.015>
- Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W.W. (2005). *Principles of Instruction, Fourth Edition*. Ted Buchhlz. <https://doi.org/10.1002/pfi.4140440211>
- Göksu, I., Özcan, K.V., Cakir, R., & Göktas, Y. (2017). Content analysis of research trends in instructional design models: 1999-2014. *Journal of Learning Design*, 10(2), 85. <https://doi.org/10.5204/jld.v10i2.288>
- Hakim, R. (2014). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 0(2), 123–136. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2788>

- Iqromah, F. (2018). Identifikasi Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di Tk Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 11–24.
- Kadir. (2017). *Applied Statistics: Concepts, Examples and Analysis of Data with the SPSS / Lisrel Program in Research* (3rd ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24, (2006).
- Komara, E. (2017). *Belajar & pembelajaran interaktif* (2nd ed.). Refika Aditama.
- Layona, R., Yulianto, B., & Tunardi, Y. (2017). Authoring Tool for Interactive Video Content for Learning Programming. *Procedia Computer Science*, 116, 37–44. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.10.006>
- Lubis, R. R., Mahrani, N., Margolang, D., & Assingkily, M. S. (2020). Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara. *Kuttab*, 4(2). <https://doi.org/10.30736/ktb.v4i2.275>
- Madjid,A.(2007).*Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Issue 2007). Remaja Rosdakarya.
- Mancuso-Murphy, J. (2007). Distance education in nursing: an integrated review of online nursing students' experiences with technology-delivered instruction. *Journal of Nursing Education*, 46(6), 252–260.
- Miarso, Y. (2007a). *Menyemai Benih Teknologi Penddikan. Kencana.*
- Miarso, Y. (2007b). *Menyemai Benih Teknologi Penddikan. Kencana.*

- Nasution, Z. (2020). Manajemen Pembelajaran Alquran Siswa Kelas I Mis Al-Afkari Pada Masa Covid 19. *Jurnal Bunayya*, 1(2), 79–94.
- Nurhidayah, N., Jabir, Muh., & Rus'an, R. (2019). Studi Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain Puzzle Di Kelompok B Tk Al-Khairaat Kabonena Kota Palu. *Ana' Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 53–62. <https://doi.org/10.24239/abulava.vol1.iss1.4>
- Pablos, P. O. de, & Tennyson, R. D. (2013). Strategic Role of Tertiary Education and Technologies for Sustainable Competitive Advantage. In *Information Science Reference (an imprint of IGI Global): Vol. i*. IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-4233-1>
- Patelis, N., Matheiken, S. J., & Beard, J. D. (2015). The challenges of developing distance learning for surgeons. *European Journal of Vascular and Endovascular Surgery*, 49(3), 237–238. <https://doi.org/10.1016/j.ejvs.2014.09.001>
- Purnama, M. D., & Sarbini et al. (2019). Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1, 179–191.
- Raghavendra, P., Hutchinson, C., Grace, E., Wood, D., & Newman, L. (2018). “I like talking to people on the computer”: Outcomes of a home-based intervention to develop social media skills in youth with disabilities living in rural communities. *Research in Developmental Disabilities*, 76(December 2017), 110–123. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2018.02.012>
- Reigeluth, C. M. (2009). Instructional Design Theories and Models. In *Routledge (Vol. 3)*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203872130>

- Richmond, V. P., Wrench, J. S., & Gorhan, J. (2009). *Communication, Affect, & Learning in the Classroom, 3rd Edition.*
- Rohman, B., Ayuningrum, D., & Jarudin. (2020). The Effectiveness of Digital Module as a Guide in the Al-Qur'an Study. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(03)*, 1690–1696. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i3/pr200917>
- Rohman, B., Jarudin, & Khuzaimah, P.I. (2020). Development of Digital Media for Learning Arabic Al- Qur ' an language for Blind Students. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(06)*, 10451–10458. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I6/PR261039>
- Ross, S. M., Morrison, G. R., & Lowther, D. L. (2020). Educational Technology Research Past and Present: Balancing Rigor and Relevance to Impact School Learning. *Contemporary Educational Technology, 1(1)*. <https://doi.org/10.30935/cedtech/5959>
- Seel, & Richey, R. C. (2012). *Instructional Technology.* AECT.
- Shaleh Assingkiy, M. (2020). Urgensitas Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dasar (Studi Era Darurat Covid 19). *Bunayya, 1(2020)*, 53–68.
- Stacey, E., Gerbic, P., Mayer, R. E., Kyu, M., Mi, S., Khera, O., Getman, J., Kukulska-Hulme, A., Krauskopf, K., Zahn, C., Hesse, F.W., Hansch, A., Hillers, L., McConachie, K., Newman, C., Schildhauer, T., Schmidt, P., Graves, L., Conole, G., ... Africa, U. S. (2008). Getting started with blended learning. *Computers and Education, 15(4)*, 331–346. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2577882>
- Stickler, U., & Shi, L. (2016). TELL us about CALL : An introduction to the Virtual Special Issue (VSI) on the development of technology enhanced and computer assisted language learning published

- in the System. *System*, 56, 119–126. <https://doi.org/10.1016/j.system.2015.12.004>
- Sugiyono. (2016a). *Qualitative, Quantitative and R&D Research Methods*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016b). *Qualitative, Quantitative and R&D Research Methods*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016c). *Research Methode: Research & Developmeent* (2nd editit). Alfabeta, CV.
- Suparman, M. A. (2014). *Desain Instruksinal Modern edisi ke 4* (Vol. 4). Erlangga.
- Tallent-runnels, M. K., Thomas, J. A., Lan, W. Y., Cooper, S., Ahern, T. C., Shaw, S. M., & Li, X. (2006). Teaching Courses Online :A Review of the Research. *Review of Educational Research*, 76(1), 93–135. <https://doi.org/10.3102/00346543076001093>
- Tang, X., Pakarinen, E., Lerkkanen, M., Muotka, J., & Nurmi, J. (2019). Journal of Applied Developmental Psychology Longitudinal associations of first-grade teaching with reading in early primary school. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 63(February 2018), 23–32. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2019.05.002>
- Tsai, C., Chuang, S. C., Liang, J., & Tsai, M. J. (2011). Self-efficacy in internet-based learning environments: A literature review. *Educational Technology and Society*, 14(4), 222–240.
- Ulfah, T. T., Assingkiy, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 44. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>

- Vogel-Walcutt, J. J., Fiorella, L., & Malone, N. (2013). Instructional strategies framework for military training systems. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1490–1498. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.01.038>
- Watts, J. H., & Waraker, S. M. (2008). When is a student not a student? Issues of identity and conflict on a distance learning work-based nurse education programme. *Learning in Health & Social Care*, 7(2), 105–113. <https://doi.org/10.1111/j.1473-6861.2008.00176.x>

LAMPIRAN

I. Instrumen

**INSTRUMEN ANGKET PENILAIAN
EFEKTIFITAS PERAN LBIQ DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI
AL-QUR'AN UMAT ISLAM
DI DKI JAKARTA**

PETUNJUK

1. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang terdapat dalam kolom yang tersedia.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda
3. Penilaian menggunakan skala 1-4 dengan kategori sebagai berikut:
 - 4)= sangat baik/sangat sesuai/sangat tepat/sangat setuju
 - 3)= baik/sesuai/tepat/setuju
 - 2)= kurang baik/kurang sesuai/kurang tepat/kurang setuju
 - 1)= tidak baik/tidak sesuai/tidak tepat/tidak setuju
4. Anda juga dapat memberikan kritik, komentar dan saran mengenai peran LBIQ dalam pembelajaran Al-Qur'an pada tempat yang sudah disediakan

No.	Komponen Penilaian	Skor				Keterangan/Saran
		4	3	2	1	
1.	Ketepatan Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Quran (LBIQ) dalam melakukan pembelajaran					

	Al-Qur'an di wilayah DKI Jakarta				
2.	LBIQ memfasilitasi warga DKI Jakarta dalam pembelajaran Al-Qur'an				
3.	LBIQ berperan mengatasi kesulitan warga DKI Jakarta dalam belajar Al-Qur'an				
4.	LBIQ berperan memudahkan dalam pembelajaran Al-Qur'an warga DKI Jakarta				
5.	LBIQ berperan meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di wilayah DKI Jakarta				
6.	Metode yang dilakukan LBIQ memberikan kenyamanan dalam				

	pembelajaran Al-Qur'an				
7.	Warga DKI Jakarta merasa puas atas peran LBIQ dalam pembelajaran Al-Qur'an				
8.	Strategi yang dilakukan LBIQ berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran Al-Qur'an				

Catatan tambahan:

.....
.....
.....

Jakarta, 2021

Responden

No.	Nama	Alamat
1	A. Sofyan	jln. luar batang 9 Rt 02 Rw 02 Kel/ Kel Penjaribgan Jakarta Utara.
2	Achmad Baihaki	Jl kober 43 RT8/ RW2 Condet Balekambang Kramat jati jak-tim
3	Ade Ratna	Cilandak
4	Adhe Lastini	Jl. Kemayoran ketapang ni 41 B jakarta pusat
5	ADI RACHMAT	Jl.H.Muhi X/No.25,Rt.008/Rw.04,Pondok Pinang,Kebayoran Lama,Jakarta Selatan,12310
6	Adung	Kp gedung kec passerby jakarta timur
7	Agung Kurniawan	Jln Latief no 49 Kel. Baru Kec.Pasar rebo RT/RW 05/07 Wilayah Cijantung Jakarta timur
8	Agus Sudjoko.	Komplek Astek/wartawan. Jl. Investasi no. 193,Rt.02/05, Kec. Serpong, kelurahan Lengkong Gudang Timur (Leguti) Tangerang Selatan
9	Ahmad sobari	Jl madrasah 2 no 45 rt 02/02 jkt 11540
10	Ahmad Sofyan	Jl. Sisingamangaraja No.6, RT.2/RW.1, Selong, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12110

11	Ahmad Syafi'i	Jln Kesadaran 4 gg simpati no.11 RT 04/01 cipinang Muara - Jaktim
12	Ahmet Zee	Jakarta Pusat
13	Ai Rikalsyah	Kemanggisan Jakarta Barat
14	Akfarazy	Pejompongan, Benhil, Jakarta Pusat.
15	Ali Rifky	Jl. Kramat pulo no.23 b jakarta pusat
16	Alina Rusdiati	Jln Danau Semayang no.134 - pejompongan
17	Anni Abdul Hay	Kampung Bali gg 30 no 17 Tanah Abang
18	Arif Antono	Jl Danau Matana, Bendungan Hilir Jakarta Pusat 10210
19	ARLIANA ATRIANI	Jln lapangan roos 2 no 18 tebet jakarta selatan
20	Arzia Meilianty	Gg Tauladan no8 Rt017 Rw05 Karet Pasar Baru Barat II Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat 10220
21	Asiyah	Jalan kramat jaya Gg VIII blok R no 13
22	Asiyah	Jalan kramat jaya Gg VIII blok R no 13 rt 14 rw 8 semper barat cilincing jakarta utara
23	Asmiyetty I Bustam	Meruya Selatan

24	Aty Kurniaty	Jln Utan Kayu Gg.Kramat Asem Rt 18 Rw 10 no.17 Utankayu Utara Jakarta Timur
25	Avianti Handayani	Jl Pejompongan Baru no. 3, Kel. Bend.Hilir - Jkt 10210
26	Bahrudin	Cipayung,jakarta timur
27	Bpk. H. Nuryadi	Jalan Sawo No. 41 RT 08 RW 02 kelurahan Baru Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur
28	Bunga	jakarta utara
29	Bustam	Jakarta Barat
30	Chaerudin Chalik	Jl. Kesatrian V No. 36 Rt. 27 Rw. 03 Matraman Jakarta Timur
31	chairil a	jln ketapang no 1B, jatipadang, Ps minggu, Jak Sel.
32	cucu sekaryati	jln satria 2no 134 rt 07 / 04 jelambar grogol jakarta barat
33	Cucum Sumiarti	Jl Dukuh 5 No 16 Kramat jati Jakarta Timur
34	Deny	Jagakarsa
35	Deny Mespany	Luar Dki
36	Desty Marlina	Komp. Aneka elok Blok D13 no 4 penggilingan cakung jaktim
37	Dewi Rosiati	Jl. Danau Lait Blok C1 no 20 Pejompongan, Jakarta Pusat
38	Dian ekawati yoesoef	Dki

39	Dusmiyati	Jl. Bentengan V RT 004/RW 005 no. 47 Jakarta - Utaraarta U
40	Dyah Tri Tjahjani SP	Jln. Merpati 7/10, jaksel 12320
41	Eki nani sunarsih	Jln.jiban 2 rt.07 rw 01 no.13 kebauran lama jakarta selatan
42	Elniati	Jl. Harun raya no.22 rt 8 rw 7 sukabumi utara, kebon jeruk, Jakarta Barat
43	Eny Sulistiowati	Jl. Pulo Kenanga V No. 31, Kemandoran I, Grogol Utara, Kebayoran Lama. Jakarta Selatan.
44	Evi Aprianty	Jln.Matraman Dalam 2/21A Jakaera Pusat
45	Fauziah	JI Pulo Makmur RT 004 RW 012 Gandaria Utara-Kebayoran Baru Jakarta Selatan
46	Fifi Sufeni	Jl.Petamburan II Gg.Ramli Rt 009/02 Tanah Abang Jakarta Pusat
47	Fika Oktarini	Jl. Kembangan Utara RT 001/008 Kembangan Utara Jakarta Barat
48	Firmawati	Jln pakis raya no 29 rt0011/06 kel.rawa buaya Cengkareng Jakbar.
49	Fithriyah	Jl. Pucung 1 Rt. 002/04 no. 14 Balekambang kramat jati jakarta timur

50	Fitri Nur Raihana	Rumah saya di Bekasi.. Jl. Galaksi 1a no.224 Pondok Timur Indah 2 Bekasi Timur
51	Fitri Yunita	JL. Puri Mutiara 2 Nio. 11 Cilandak Jaksel
52	Fitrilia susi	Jl tegal parang selatan 2
53	H MACHLAN BADROEN	Jln. E. No. 10.RT.002.RW.03 Kelurahan Kelapa Dua Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat
54	Haditsa Arfani	Jl. Kesederhanaan Dalam Rt.07 Rw.02 Kel. Keagungan Jakarta Barat
55	Hendra Kurniawan	Taman ratu indah blok ee6.no 29 jakarta barat
56	Herlinda herman	Cilandak jakarta selatabln
57	Hj.Yusnawati	Jl.Percetakan Negara 3.Rt.015/01 no.5. Kelurahan Rawasari Jakarts Pusat
58	Hj.Yusnawati	Jl.Percetakan Negara 3 Rt.015/01 no.5 Kelurahan Rawasari Jakart Pusat
59	Ibu hj sumiatie	Jl. Sawo No. 41 RT. 008 RW. 002 Kelurahan Baru Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur
60	Ida Elly	Jl ks tubun aspol brimob petmburan slipi palmerag jak barat
61	Ida juraida	Jln kafi II no 37 rt6/rw3 kel. Cipedak jakarta selatan

62	Indang	Gedung dinas teknis lantai 6 jln abdul muiz tanah abang jakarta pusat
63	Indari Arifin	Jl Bahrudin no 9 DPR2 MERUYA SELATAN JAKBARN
64	Irma Handayani	Jl Robusta 1 C / Q6 No.10 Pondok Kopi Jak-Tim
65	Isnianti Rifai	Jakarta Timur
66	Jamhuri al-qur'an menengah I	Kebon jeruk jakarta barat
67	Johny alphonso	Jl.Arimbi D 484A.Tanah tinggi.kec.Johar baru.kel tanah tinggi.RT 17.RW.08.Jakarta.pusat
68	Juju	Jatinegara Barat
69	Juju Junianti	Jl Kawi Kawi bawah no a28 Johar baru jakpus
70	Khotimah	Semanan,kali deres ,Jakarta barat
71	Kusriati	Jl. Damai Cilangkap Jakarta Timur
72	Lanny Elviry M	Jl. KH Mas Mansyur 25A, blok 3/3/3 Jakarta 10240
73	Lisdawati	Komp zeni AD no 4 rt006/03 Rawajati kalibata
74	M Munir	jln Karet Pasar Baru Barat II
75	M. Hatta Samad	Joglo RT 002/03 no D 12
76	Maharani	Lenteng Agung

77	Maliyanti	Jalan Paus Blok DM 3, No.26 RT 006/06 Kel Kunciran Indah, Kex.Punang ,Kota Tangerang
78	Mansur	Jl. Peningkatan II No. 4 RT009/RW003 Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
79	Manzillah	Jalan pejaten raya no.34 rt.06 rw.05 Pejaten Barat. Pasar Minggu
80	Mari Iriani	Perum. Aneka Elok Blok A XI No 8 Penggilingan Cakung Jakarta Timur
81	Mariani Rohana	Jl.Pete VI no.19 Blok A kel.Gandaria Utara Kebayoran Baru.
82	Mariani Rohana	Jl.Pete VI/19 Kebayoran Baru Jak.Sel.
83	Masuah	Jln raya Kebagusan RT 008 /07 no:19 pasar Minggu jaksel
84	MASYITOH T.SISKA	Kebon Jeruk Jakarta Barat
85	Mega	Tg duren
86	Meiliny Hadesy	Jalan Mayjend Sutoyo No.1 RT.002 RW.011 Kelurahan Cawang Jakarta Timur
87	Mochamad Azhari	Jl. Karet Pasar Baru Barat 1, RT 04 RW 06, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat
88	Mulyani	Komp. WAP Blok D/2 Rt.006 Rw.007 Jl. Mokmer III Kemayoran

		Jakarta 10720 Kel. Gunung Sahari Utara Kec. Sawah Besar
89	Naseha	Jl Tambak Matraman Jaya rt 06
90	Nengsri	Jl.ketapang no. 1B jatipadang jaksel
91	Neni	jln utan kayu jak tim
92	Neni Friyatin	Matraman dalam 2 No 2.rt 13/08 Jakarta pusat
93	NICO CAHAYA PUTRA	Jl.pala 2 kelurahan lubang buaya kecamatan cipayung jakarta timur
94	Noer Kodriaty Syaum	Jl. Menteng Sukabumi VII no 15 RT04/RW03 Menteng Jakarta Pusat
95	Noviah Nur	Jln Masjid Darussalam no 32 rt 006/05 gandut
96	Novianti Rizal	Kp. Bugis Jl. Swadaya V Cempaka Baru Jakarta Pusat
97	Noviyantu	Jl. Petamburan V rt 03 rw 05no. 20jakartapusat
98	Nunung Siti Nurjanah	Jl kebon kacang 41 kelurahan kebon kacang kec tanah abang
99	Nur Hikmah	Jalan pancoran barat VII no. 100 rt 15/01 jak sel
100	Nur Ismawati	Jl. Bambu Mas Utara I, No. 60, Rt. 001, Rw, 012, Pondok Bambu , Jakarta Timur , 13430
101	Nurhasanah	Jln.sulaiman gg amal 1 jakbar
102	Nurjunita	Pasar Minggu

103	Nurmahyuni	Muara angke pluit penjaringan
104	Nurraya Safitri	Pondok Bahar blok C/15 Tangerang
105	Nursiyah Pakaya	Kebun jeruk 6 No 37 A Rt 008 Rw 04
106	Nurtjahya	Kampung Bali xxx/24, rt09 rw 09, tanah abang
107	Nurul Aisyah	Jakarta Selatan
108	Nurussobach	Jl. Bambu Tali 1 no 10 Bojong Indah Jakarta Barat
109	Poppy Dewi	Jl Menteng atas
110	Puji lestari	Jakarta timur
111	Putri Wulansari	Jl Bambu Betung 2 no 5 bojong Indah Rawabuaya Jakarta Barat
112	Qodirun	Jl KRT Radjiman Widyodiningrat Rawabadung sektor A 42 RT 008/07bkel Jatinegara kec Cakung Jakarta Timur 13930
113	R. Suwardi	Taman Meruya ilir blok i-3/14, Jalan Mirah 2 no. 14 RT 007/07, Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, KotaJakarta Barat 11620
114	Rahmi Novita Andayani	Percetakan negara VB/3 Jakpus
115	Ranadhika Y	Komplek Sekneg, Pinang, Tangerang
116	Ratna CHulbaedah	JL Kemanggisan ilir VI no 6rt 002 rw 013 jakarta barat

117	Reni	Cipulir Kebayoran Lama Jak Sel
118	Ricky Adriansjah Virgo Dwitya	Jl. DR. Susilo III no. 33 Grogol, Jakarta Barat
119	Risnawati	Jl rambutan rt 003/07 no 39
120	Rita olivina Dwi Fitri	Jl Patra raya no 31 RT 3/2 durikepa kebon jeruk Jakbar
121	Rizal Gunawan	Kayu Ramin, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur
122	Rochyatin	Jakarta Barat
123	Rohimah	Menteng Sukabumi RT 011 RW 03 kelurahan Menteng Kecamatan Menteng Jakarta Pusat
124	Rojali	Kalideres Jakarta barat
125	Roslia	Kebayoran lama Jak Bar
126	S. Sudarmihadi	Jakarta barar
127	Salman	Kemanggisan Pulo No 58 Rt 3 Rw 17 Palmerah Jakarta barat
128	Sanwari	Lontar 2 no.22 Rt.0012 Rw. 06 tj duren kec.gropet jak-bar
129	Siti Bakhriatin	Jalan komarudin nomor 17 RT 08 RW 05 Pulogebang Jakarta Timur
130	Siti Barroh	Jl kemanggisan pulo rt006/017 no.30a. Palmerah,jakbar
131	Siti Fatimah	Gang batu mutiara 1 No 9A RT 014 RW 07 Kel Menteng Atas kec Setiabudi Jakarta Selatan

132	SITI HURIYAH	Jl. H. Marzuki no. 1A RT 004 RW 03 kebon jeruk Jakarta barat
133	Siti Khadijah	Tg priok
134	Sofyan Efendi	Kp. Pedurenan RT 001/06, Rawaterate, Cakung, Jakarta Timur
135	Sri nawangsih	Perumahan sari bumi
136	Sri Rustiyawati	Kemanggisan grogol palmerah jakarta barat
137	sri wahyuningrum	jalan rampai no.193. kebon jeruk. jakarta barat
138	Sriwulan Praptiningsih	Jl. Pol Tangan V no: 10, Rt 04 Rw 010. Pejaten Timur, Pasar Minggu. Jaksel
139	Suharmi	Jl. Matraman Dalam II RT 17 RW 08 Pegangsaan Jakarta Pusat
140	Suharniti	Jln Duren Tiga Komplek Anggaran no 58 Rt T 005/05, Duren Tiga,, Pancoran Jakarta Selatan
141	suhartina	jl danau dibawah no 56
142	Supardi	Cisauk
143	supinah	kebagusan Gg mangga 11 no 22 rt 008/007ps minggu jakk sel
144	supinah	Gg mangga 11no 22 rt08 /007 kebagusan ps minggu jak sel.
145	Susanto	Petamburan 5 RT 012/08 tanah Abang jakpus

146	Susi Arlian	Komplek Hankam Slipi jl Cendrawasih F 11 Jakarta Barat
147	Susi Kusmayanthi	Jln Strategi IV Blok i1 No 7 RT 05 RW 02 kav Hankam Joglo Jakarta Barat
148	Susiati	Pisangan Baru Timur IX/17 Rt003/010 Jakarta 13110
149	susy	Jl Dr Saharjo / Waru no 1 Jak Sel
150	Suyami	Jl. Kebon Sirih Barat VII Kel.Kebon Sirih Kec. Menteng
151	Syahadat Mahrosa	Jl.Tanah Tinggi XII Rt.008 Rw.012 Kel.Tanah Tinggi Kec.Johar Baru Jakarta Pusat
152	Test	Jakarta
153	Tuti herawati	Jln.sulaeman rt.002/04 slipi
154	Tutik Ilmiyati	Jl. Amal no 7A rt.006/001 Pondok bambu Jaktim
155	Tuty	Jalan Kampung Baru II no5 Pondok Pinang Jakarta Selatan
156	Tuty H	Jl Kampung Baru No5 Pondok Pinang Jakarta Selatan
157	Tuty Kartiadi	Cempaka putih timur
158	Ugi Respati	Jl. Petogogan II no. 40, Kebayoran Baru, Jak sel
159	Umi Chalifah	Kalibata city, tower borneo, kalibata
160	Umi Fatriyah	Jl Lapan Raya No 11 Pekayon Pasar Rebo Jakarta Timur

161	Umi Zainunah	Jalan Panjang Kp.Baru Rt 004/04 No. 60, Sukabumi Selatan Kebon Jeruk Jakarta Barat 11560
162	Widiyunarti	Jln Harapan Jaya no 13 rt007 rw04, cempaka baru kmyn Jakpus
163	Winda	Jakarta Pusat
164	Wirdah	Jln Cempaka baru v no 37a
165	Wiwi warningsih	Jl damai srengseng rt 1 rw 6 no 42 jak bar
166	Wiyaningsih	Jalan Bango Pondok Labu
167	Wuryani	Jl.Nusa Indah V gg I No.23 Rt.001/004Perumnas Kelender Jak Tim
168	Yeti Desmiati	Jl Swadarma 5 No 45 Rt.004 Rw.08 Ulujami Pesanggrahan Jakarta Selatan
169	Yulianah	Jl Ancol selatan II RT 001 RW 6 no 38 Kel Sunter agung kec TG Priok Jakut
170	Yuni wiyati	Perumahan Pura Bojong gede blok O3/18
171	Yunis.	Komp pu pasar jum'at lebak bulus jakarta selatan
172	Yunita salim	Jln. Nangka 3 no.1. Harapan Baru. Bekasi Barat
173	Zaifa Nurul Mustaqima	Jl.Kramat Pulo no.23 B
174	Ana Triyani	Jl Juraganan Jakarta Selatan

175	Ardi Nata Kesuma.	Duren Sawit Jakarta Timur.
176	Marlina	DKI
177	Meirina	Eramas B7 no 14 Jaktim
178	Muhamad Rizki	Kp Rawa II No.48 RT.005/04 Kebon Jeruk, Jakarta Barat
179	Muntaqo	Jln Madrasah II Rt 002/02/45.46 sukabumi utara kec kebon Jeruk jakbar
180	Rizal ramli	Jakarta timur
181	Sintawati	jl Katu Ramin, Utan Kayu Utara Jakarta Timur
182	Siti aminah	Tomang tinggi raya
183	diah maulida	manggarai utara 3
184	Ratidjah	BOJONG KAPLING RT/RW 012/004 KEL.RAWA BUAYA KEC.CENKARENG
185	sumartini	pondok kelapa rt 02/ 01 kel pdk kelapa Jak Tim
186	2 november 2021	Jl Anggrek neli murni 2 blok c no 112
187	31 Oktober 2021	Lubang Buaya, Cipayung, Jakarta Timur
188	A R Y A N I	Jln. Anyer 14 no4 Jakarta Pusat
189	a wasit aulawi	jl. pncoran barat 4 no 44 rt 04 rw 01 pancoran jaksel
190	A. Yani	Jakarta pusat

191	Aat Siti Mulyati	Jl. Kedondong 1 no. 30 b jagakarsa Jaksel
192	Achmad Aliudin	Jl.kincir Raya RT.04/06 no.19 kelurahan Cengkareng Timur kecamatan Cengkareng Jakarta Barat
193	Achmad Suwandi	Jln Arimbi tanah tinggi Johar baru Jakarta pusat
194	Achraini Fezriana	Jl. Pejompongan Raya No. 11 Bendungan Hilir Jakarta - 10210
195	Ade Heriawan	Jl: Anggrek 3 Rt16 Rw02 No29 Karet kuningan Setiabudi kakek 12940
196	Ade Inayah	Karet Tengsin
197	Ade Liana	DKI Jakarta Barat
198	ADI RACHMAT	JL.H.MUHI X/ NO.25,RT.008/RW.04,PONDOK PINANG,KEBAYORAN LAMA,JAKARTA SELATAN,12130.
199	Adis Suryani	jln Pangeran gang I RT 08/04, Pangkalan jati. kel Cipinang Melayu kec Makasar, Jakarta Timur.
200	Afifah	Jalan Perintis 1 Cipinang muara Jakarta Timur
201	Agus	Jakarta Selatan
202	Agus amad	Kepa duri RT 3/RW. 08 Jakarta barat

203	Agus amad	Kepa duri RT 03/ RW 08 Jakarta barat
204	Agus Amadkepa	Kepa duri rt04/rw08 kebon jeruk jak bar
205	Agus supena	Jln cibanteng II no 23A RT 05/RW07 Rawabadak Utara. Koja. Jakarta Utara.
206	Agus Suroso	Rt.001/01 No. 21, Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jaksel
207	Ahmad Dinul Hadi	Palmerah
208	Ahmad Wahyudin	Jl. Sunter jaya 7A RT 003/09 Sunter jaya Tanjung Priok Jakarta Utara
209	Aida Fitria afrianti	Jalan Jatinegara barat kp.pulo RT 6 RW 3 no 16
210	Ainu Rohmah	Duren sawit Jakarta timur
211	Ajie Warsito	Jl. Sawo no. 41 Rt/Rw 08/02 Kel. Baru Kec. Pasar Rebo Jakarta Timur
212	Ajis	Pejaten barat, ps.minggu
213	Aliah Heryani	Jl Tanjung Duren Barat 2 no 20A Jakarta Barat
214	Aliyah Romzah	Jl. Kamboja Raya No 44 , Rt 007, Rw 03, Cijantung, Pasar Rebo Jakarta Timur
215	Ami m	Cakung Jakarta timur
216	Amirlullah	Kota Bambu Utara Palmerah Jakarta Barat

217	Analisis Sailillah	Kel. Kramat, Kec. Senen, Jakarta Pusat.
218	Ani Septiani	Cipinang Muara 3, Jakarta Timur
219	Ani Sugianingsih	Jln. Harapan RT 04 RT 02 no:30 Cipadu larangan tangerang
220	Anita	Cempaka putih barat 19 Jakarta Pusat
221	Anita Mardalena	Pejaten Timur Ps.Minggu Jakarta Selatan
222	Annisa Widiarsih	JI Penjernihan dlm no 48 jakpus
223	Arbaatul Hanum Khoirunnisa	Depok
224	Ari Yulianti	Jl.H.saidi no : 11 RT.007/005 Tg.Barat Jagakarsa Jaksel
225	Ariyanti	Jln sulaiman Rt 07/04 kel palmerah jakbar
226	AROFAH	JI CIPULIR VI NO 30.A
227	Asep Komarudin	Gg. Duren II No. 24 RT 03/03
228	Asih Rahayu	Jl. Pertanian selatan Rt 014 Rw 04 no 27c Kel. klender kec. Duren Sawit Jakarta Timur
229	Asih Susilawati	Petamburan I rt.002/02 no.29, petamburan tanah abang jakarta pusat
230	ASMANI	Kp pangkalan Rt004/Rw02 no :42 KALideres Jakarta barat
231	Asminar	Komp. Batan indah blok I no. 19 ., Tangsel

232	Asniar	Joglo, kembangan
233	Asrida Basri	Gg Jeruk III No.6, Rt.014, Rw.06, Utan Kayu Utara, Kec. Matraman, Jakarta Timur.
234	Aswin	Jl.z jatipulo rt 010/ 08 no.4d kel.jatipulo kec palmerah jakarta barat
235	Atikah Rachmah	jln H kebon baru Tebet jaksel
236	Atiyah S.Pd	Jakarta
237	Ayu Maryati	Kebon kacang XI Tanah abang
238	Azwar	Jakarta Timur
239	B. Purnama	Jl. Mustika V/9 Rt 07 Rw 11 Rawamangun Jakarta Timur
240	Baik	Kebon nanas otista jaktim
241	Baik	Jalan Galur sari raya blok N no14 Etika 014 Rw01 kek Utan kayu selatan kecil Mataram Jam Tim
242	Bambang as	Jakarta Timur Pulo Gadung Rawamangun
243	Bambang Haryanto	Jl Martil no 1 RT02 RW02 Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur 13210
244	Bambang Sujanarto	Jl Matraman Dalam I Rt 002 Rw 08 no 47 kel pegangsaan kec menteng Jakarta Pusat 10320
245	Bambang Sulustiono	Jln.Kemenyan no.26 Ciganjur Jagakarsa Jakarta Selatan

246	Baniyati	Jl.Lobi lobi Rt.04 Rw 04 No.7 Kel.Kebon Pala Kec . Makasar Jakarta Timur.
247	Bonita	Jl.kebon kelapa1no.3 matraman jaktim
248	Bramesthisari	Komplek Merpati blok E/3, Jl Merpati Raya, Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat 11830
249	Budi Sofian	Jalan Gunung Sahari 9 Nomor 5 , JakPus
250	BZ Rullah	Komp DPR Klapa Dua jl H.Usman no 69 rt03/03 kbon jeruk jkt bar
251	Chaerul anwar	Kp baru gg.dd RT10/05 Sukabumi Selatan, kebon jeruk Jakarta barat
252	Chairul Achmad Amsir	Jl. Petamburan VII no 2 RT 007/07, Jakarta Pusat
253	Chamida	Jl salam 3 no 3 kebon jeruk Jakarta barat
254	Chodijah usman	Jl Raya panjang kampung baru sukabumi selatan kec kebon jetuk jakarta Barat
255	Cholidah Bt Ma'ruf	Jl Karet Pasar Baru Barat 7 Rt. 013 Rw. 02 Karet Tengsin
256	Citra Fatimah	Jl. MASJID AL MABRUK
257	Cut Mariana	Jl. Karet Ps Baru Barat II, No:30 Rt.8 Rw.7 Karet tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat
258	Dede hamdiyah	Otista raya gg ayub
259	Dedeh jubaedah	Cipinang besar Selatan

260	Deni Sapardi	Tebet Jakarta Selatan
261	desinatavia	pertamburan 5 Rt 12 Rw 5 Kel.pertamburan .Kec Tn Abang
262	Desliza Fitri	Jakarta selatan
263	Dewi	Depok
264	Dewi Ernawati	Cantiga blok A9/10 cipondoh tangerang
265	Dewi hadiyanti	Jl Karet Psr Baru Barat I Rt 04/Rw 07 Jak-Pus
266	Dewi Komalasari	Jl Tebet Barat IB No 11, RT 001 RW 02, Jkt Sel
267	Dewi Murtiningsih	Jl. Kayumanis VII no.14 Rt 04 Rw 07, Matraman, Jakarta Timur
268	Dewi Nurmala Sari	Jl. Jati indah pondok pinang
269	Dewi Puspitawati	Jl Taman AA no 38 Kel Sukabumi Selatan Kec Kebon Jeruk Jakarta Barat 11560
270	Dewi Rani Mutiara	Jl Batu Kinyang No.15 Batu Ampar, Kramat Jati, Jakarta
271	Dewi Savitrie	Jl RS Fatmawati No 11, Pdk Labu, Cilandak, Jakarta Selatan
272	Dewi Yana	Swadaya V, Cempaka Baru, Jakarta Pusat
273	Dharma Usdewati	Jln Arimbi no D484 A Rt 017 Rw 008 kelurahan tanah tinggi kecamatan johar Bari jakarta pusat
274	diah maulida	manggarai utara 3

275	Dian Desdiani	Jl.ciputat Raya pondok pinang GG.H saemin Rt 05/01 no 90 keb lama jaksel 12310
276	Dian ferdiana	Jl. Sibayak no.3c
277	Dian Fitriani	Jl. Rawa Jaya I no 28A RT 008/04 Pondok Kopi Jaktim
278	Dian Patriawati	Jl. Balai Rakyat I Rt. 005 Rw. 01 No. 12A Pondok Bambu Jakarta Timur
279	Dina	Jln Z no 20 jakbar
280	Dina nabila	Kemang Selatan XC, Rt.010 Rw.005, Bangka, Mp. Prapatan, Jaksel
281	Dina priyanti	Tangerang
282	Dina Tri Kumalasari	Jl. Nusa Indah No.21 RT004/002, Baru, Pasar Rebo, Jakarta Timur
283	Dody kurniawan susanto	Jl.kebon mangga III rt.011/03 Cipulir kebayoran lana jakarta selatan 12230
284	Donar Gultom	Cipinang Asem Jl Jengki no 37 RT 13 RW 04 Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur.
285	Dra. komsatunyasir	jl serdang baru 7a no. 1, kemayoran
286	Drs.Mansurl leman	Jln .haji baping Lebak bulus Rt02 RW 04 no ,85 Cilandak jak sel

287	Dwi Endar Ningrum	Asrama Brimob Rt 01/Rw 02 no. 23 Pejaten Barat ps. Minggu Jakarta
288	Dwi Prayitno	Tanah Abang, Jakarta Pusat
289	Dwi Unasti	Jl Prumpung Tengah Rt 011 Rw 006 No 17 Cipinang Besar Utara Jatinegara Jakarta Timur
290	Dyah YM	Matraman Dalam I no 9 -Jakarta
291	Effendi	Cipinang Muara Jakarta Timur
292	Efi Nuriah	Kwitang
293	Ella nurlaela	Jln kalibata tengah XIV no 83, Jakarta 12740
294	Elliza	Jl. AMD SMU 101, Joglo, Kembangan, Jakarta barat
295	Emalina Guntur	Jl Gandaria, Pekayon, Pasar Rebo, Jak-Tim
296	Emmy Rihana	Jln.sudiro RT. 002 RW 04 No.25 A kel.cempaka baru kec.kemayoran jak-pus
297	ENDANG SRI REDJEKI	Jl.KepuDalam gg IV no6 Rt013/03 kel.Kemayoran Kec Kemayoran Jakarta Pusat. 10620
298	Endang Sri Redjeki	Jl.Kepu Dalam GG IV no 6 Rt013/Rw03 kel kemayoran.Kec . Kemayoran Jakarta Pusat 10620
299	Endang Suliestiawati	Jatipulo RT 10 RW 08 Jakarta Barat
300	Endang Suprapti	Perum Duta Kranji Blok B 560 .Bintara .Bekasi Barat

301	Endang Widyaningsih	Jl.Swadaya 1 RT 09 RW 08 Kel:Manggarai Kec: Tebet Jakarta Selatan
302	Eni MZ	Jl Pengadegan Selatan VIII
303	Erika Darwis	Pondok kelapa - Duren Sawit Jakarta Timur
304	Erita Sy	Kp Sawah Keb Lama Selatan Keb Lama
305	Erlinawati	Komp. MNA. Kel. Pegadungan. Kalideres . JakartaBarat.
306	Erly Sri Indarwati	Jl. Bendungan Jago Rt011/002 Serdang Kemayoran 10650
307	Ermahdi	Jl. H. Juhri no. 41 maruya Jakarta Barat
308	Erman Said	Jl. Tanah Tinggi Barat F 195 KELURAHAN TANAH TINGGI CEMPAKA PUTIH JAKARTA PUSAT
309	Erni Kurniasih	Jln kebagusan Raya pasar minggu jakarta selatantan
310	Evi Iustiawati, M.Pd	Jakarta Utara
311	Evi Yuniarsih	Jl.H.Kasam II no 54 Meruya Selatan
312	Faizah	Jl maggis no 10 RT 003 RW 005 Srengseng Kembangan Jakarta barat

313	Fakhrurrazi	Perumahan Billy Moon Pondok Kelapa Kec Duren Sawit Jakarta Timur...
314	Fariatin	Jl kemandoran 8, RT 03 RW 011, Grogol Utara, Kebayoran lama, Jakarta Selatan
315	Farida aryani	Jl wuluh 1/34 rt 1/34 kota bambu utara jakarta barat
316	Farida Aryani	Jati Pulo Jl.z jakarta barat
317	Farida Nursantina	Jl. Kemandoran VIII A Ni.196 Rt.004 Rw.011, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama , Jakarta Selatan
318	Faridah	Bintara jaya 8 Bekasi barat
319	Fatimah	Jl. Rasamala IX RT.006 RW. 013 Menteng Dalam Tebet Jakarta Selatan
320	FATMAWATI	Jakarta pusat
321	Ferhat	Petamburan Rt.10/02 No.12
322	Ferry permana putra	Asrama Polri Palmerah
323	Fien hermini	Jln langgar no 29 rt 10 rw 06 .srengseng sawah.jak sel
324	Firmawati	Jl. H. Juhri no 41 rt.004/08 no. 41 Jakbar
325	Firmawati	Jln pakis raya no 29 rawa buaya Cengkareng jrkt barat.
326	Fitria	Jl. Attahiriyah 2 RT.008/003 No. 63 A Jakarta Selatan

327	Gani Wiharso	Perum Aneka Elok Penggilingan Jakarta Timur
328	Giar sugiarti	Jln KH mas Mansyur no 25 , RT 009/010
329	Gina Rahmayanti	Jl. Pisangan Lama III no. 25 A Pisangan Timur Pulogadung
330	H.Mchlan Badroen	JL. E. NO.10. OO2/003 KELAPA DUA . KEBON JERUK .
331	HAFNI ROSMINA	JALAN CATUR NO 13, MENTENG DALAM, PANCORAN TEBET
332	HAIBATUL ASLAMIAH	Jln slipi kebon sayur Rt 007 Rw 003 kelurahan kemanggisan n kecamatan palmerah , jakarta Barat
333	HANIFAH	Jl agung raya 2 RT 10/04 no.44. Lenteng agung, Kel. Lenteng agung, Kec.jagakarsa, jakarta- selatan
334	Happy Rufiana	Depok
335	Harinto Wisnu W	Pulogebang Permai Blok G.V/5 Jaktim
336	Harsini	Jakarta Selatan
337	Hartati	Jl. Kemayoran timur gang 2 no 18 Rw 6 Rw 8 Jakarta pusat
338	Hartini	Jakarta barat
339	Hasanuddin	Jl. Swasembada barat 3 no 37 rt/rw 008/009 kel. Kebon bawang kec tj. Priuk jakarta utara

340	Haslah	jln almubarak II no 16 rt 008/02 Joglo kembangan Jakarta Barat
341	Hasnawati	Jakarta barat
342	Hasnizar	Jl. Pratekan no 10 rt03 rw 03 rawamanfun tegalan jkt timur
343	Hatta	Tanah pasir Rt 07 rw 07 no 12 penjaringan jakarta utara
344	Helmida	Pisangan baru
345	Hepi damayanti	Jl panjang CIDODOL np 42
346	HERIAWATI	Meruya Selatan kmps Mercu Buana jakarta Barat 11650
347	Herlina Damayanti	Jl cipinang jaya II E no 18
348	Hermanudin	Cibubur, Ciracas, Jakarta Timur
349	Hermiasih	Jln Karet Pasar Baru Timur V Rt 0013 Rw 011 No 34 Jak-Pus 10220
350	Herni Budiastuti	Kompl Polri Petamburan Jln KS. Tubun III Slipi Jakbar
351	Herry Susanto	Jl Kincir IX no 39 RT 05 RW 10 kelurahan Jati Jakarta Timur
352	Hetty	Pulogadung jakarta timur.
353	Hidayat surya	Jl. Melati indah 1 rt 03 014cengkareng jakarta barat
354	Hj Nurmaini	JL. E. NO.10. OO2/003 KELAPA DUA . KEBON JERUK .

355	hj Ratidjah	BOJONG KAPLING RT 012 RW 004 KEL.RAWA BUAYA KEC.CENKARENG
356	Hj Royani	petamburan 1 Rt 003 Rw 02 jakPus
357	Hj Srie Indriyani	Jl Pam Jaya no 27, rt 11/03, Jatinegara Kaum. Pulo Gadung Jakarta Timur.
358	Hj. Rinawati	Jl penggilingan baru rt 012/03 kel. Dukuh, kec. Kramat jati, jakarta timur
359	Hj. Atih,S.Pdl	Jln.Joe Kelapa Tiga Rt 001/ 03 no 7 Jagakarsa Jakarta- selatan
360	Hj. Ratnawati	Kelapa tiga rt. 001 rw. 06
361	Hk.suhestinon	Kp.bugis rt11/rw03 no 31 Kel.cempaka baru Kec.kemayoran
362	hosiya	Gg mesjid besar no.11 rt009 rw07 tanah-abang jakpus
363	HS	Jakarta Barat
364	Husnul Khotimah	Petamburan 3 No 19 Jakarta Pusat
365	Ibu atiek	jalan santun no. 23 Patal Senayan ,Jakarta Selatan
366	Ibu hj. Mubsirah	Jl. Mawar dalam timur no 27 rt/rw 001/018 lagoa , kec. Koja
367	lchsani yusuf	Jl. Rukun ujung rt05/05 no141 pejaten timur pasar minggu jakarta selatan

368	IDA ELLY	Jl ks tubun 3b slipi palmerah jakbar
369	Ida faridah	Kmp duri gg liam rt 011 rw 007 duri kepa kebon jeruk jakarta barat
370	Ida nursanti	Jl. Setiabudi Timur I No. 35 rt. 04/01 kel. Setiabudi kec. Setiabudi -Jaksel
371	Idham Syahri	tanah abang 5 no 37c jak pus
372	IIN CARIYAH	Jl. Pulo Crmpaka No. 39 RT. 007/014 Grogol Utara
373	Ika Hanita	Kepoh pala 1 no. 287. Tanah abang - jakarta pusat.
374	Ika Utami Dewi	Karang Tengah
375	INA MUNTARI	Jl Taruna Jaya Gg dalam Rt 007 Rw 05 no. 45 Kel.Cibubur Kec.Ciracas Jakarta Timur 13720
376	INDAH SAVITRI	Jl kbn sayur 1 no.12 rt.08 rw.15 bidaracina jtn jaktim 13330
377	Indhira	Jl. Kencana Indah III no 7 pondok pinang
378	Indrianti	Jl h maisin ni 35 jakarta selatan
379	Indriaty	Cipinang timur RT 7 RW 4 no 3 Jakarta timur
380	Inne Heniawati	Jl Martil no. 1 Kayu Putih Jaktim
381	Irdaningsih	Jl.ks Tubun Petamburan 1 RT. 002/02 no 8 tanah Abang Jakarta pusat

382	Irhami julasuryantini	jln karet pasar baru barat 1
383	Irwan	Jl. Kp. Rawa Sawah 07, jakpus
384	ISMET	Jl Penjernihan Dalam No. 36B Rt 002/007 Jakarta pusat
385	Isnaeni	Jl. Warakas 4 gg. 4 No. 52 Rt.007 Rw.006 Kel. Warakas, Kec. Tanjung Priuk, Jakarta Utara
386	Istyowati	Ceger, Cipayung Jak Tim.
387	Izzatul Muna	Jakarta Selatan
388	Jafar Alawi	Jln. Pedurenan Masjid 5. Setiabudi, Jakarta Selatan
389	Jamaludin	Jl delta no 15 rt 002/07 kel. Serdang kec. Kemayoran Jakarta Pusat
390	Jaziroh	Jakarta barat
391	Jazitoh	Jakarta barat
392	Julinar	Tomang - Jakarta Barat
393	Julita Amira Zainal	Jl Mesjid 1 no.5, Pejompongan, RT009 / RW 05, Jakarta Pusat,
394	JUNAEDI	Kebayoran baru jakarta selatan
395	Junaidin	DKI Jakarta
396	Juwarsih sadri	jl.dato tonggara 3 Rt08 rw 11 no 57A,kramat jati Jakarta Timur 13510
397	kaharuddin	jl .kacajendela I no8 rt 08 rawajati pancoran jakarta selatan

398	Karni	Kedoya Utara rt4rw08kebon jeruk jkt barat
399	Kartini Pahlawati	Jl. Mulia rt11/06 kel sumur batu kec kemayoran jakarta pusat
400	Khasanah	Jl awaludi 2
401	Kholidah aryani johan	Jl. Jati cempedak rt 005 rw 04 no. 36 kel. Jati kec. Pulo gadung jakarta timur 13220
402	Kinanah	jl. Melati Bhakti no 11 duren sawit jak tim
403	Kurniati Laborahima	Jalan Marzuki IX rt 05 rw 14 no 15 Kampung Jembatan Penggilingan Jakarta Timur
404	Kusniyati	Jl Matraman dalam
405	Laksmi Helfita	Jakarta Selatan
406	Lala Romlah Rifamole	Papanggo II C tg.Priok Jakarta Utara
407	Laxmi Istanti	Kalibata city tower Damar 10
408	Leny	Jl Madrasah no 117
409	Lidyawati	Jalan Mangga Besar 9 Kel. Tangki - Tamansari
410	Lies Nurzanah	Jl Kemuning I no 41 Jakarta 12510
411	Lili Jumiati	Gunung sahari 9 no 5
412	Lindawati	Jl swadaya II no 17 cempaka baru jakarta pusat
413	Liza	Kh mas mansyur A3 AJ sudirman Park jakpus

414	Lukman suryaman	Jl. Ancol selatan Rt 06 Rw 02
415	Lulu lupiah	Jln Raya kedoya utara no 17.Tr.01/ 07 kec.kebun jerJAK.BAR.uk
416	Lusiana	Jakarta selatan pasar mnggu
417	Lustianny	Kemayoran Ketapang Rt002/003
418	M Firdaus Suryadin	Kepu Dalam IV No. 185 RT.014 RW.003 Kemayoran. Jakarta Pusat
419	M.Surya	Jalan Sinabung 2 no 12 kebayoran Baru Jakarta 12120
420	Maemunah	Palmerah utara 4 jakarta barat
421	Maemunah	Jl.Kedoya Raya no.34 jakbar
422	Maharatna Ika	Cipinang baru 19 Jakara Timur
423	Malinda	Kebagusan kecil
424	Manisem Puji Lestari	Perum Puri Megah blok D5/31 Cipondoh Tangerang
425	Mardiah	Jln. Dukuh pinggir 1V rt10 rw05 nmr 10.kel.kebon melati Tn. Abang jakpus..
426	Mardiah Dwi Priyatni	Jl Taman Nyiur 7 blok S no 30 Sunter Agung Jakarta14350
427	Mardiana nasution	Kampung baru raya kebayoran lama jalan HJ sholeh 2 rt 004 rw 03 no 31 kebon jeruk jakarta barat
428	Mardiana.nasution	Raya.Kebayuran.lama..H.soleh.2.k p..baru.

429	MARDIANA.NAS UTION	Kp..BARU.JLH..SOLEH.2RAYA.K EBAYURANLA
430	Margono	JL Sawo no 25 RT 08/02 Kel Baru Ps Rebo Jak-Tim
431	Mariyatul Gibtiyah	Warakas gg9/77 Rt04 Rw010 Tg Priok jakarta 14370
432	Marsiti	Jl.masjid Al Ittihad no 21 RT 03/06 kpa dua KBN jrk
433	Marsiyatinah Nainggolan	Tebet dalam IV no 12 RT 018 RW 01 Tebet Barat Jakarta Selatan 12810
434	MARZUKI JASIN SALIM	JAKARTA PUSAT
435	MAT DJAELANI	Jalan Budi raya no 23 RT 15 RW 05 kp rawa kebon jeruk Jakarta barat
436	Maya Susanti	Kp. Pedaengan no. 99
437	Meini Julida Salim	Jl. Cemara no 2 A, Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350
438	Mellasri	KP SUMUR KLENDER DUREN SAWIT JAKTIM
439	Metty PS	Cipinang Lontar 1 gg E no 1 A
440	Mey Maisuroh	jl setia no 19 RT 04/01 Cengkareng timur Jakarta barat
441	Miftahul janah	Kemanggisan jl.kh.junaidi RT 01/01 no 2 Palmerah jak bar
442	Milla Nawilah	Jl.musolah nurul fatah rt013/001 Cijantung,ps rebo ,Jakarta Timur

443	Milla Nawilah	Jl.musolah nurul fatah rt 012/001,Cijantung ps Rebo ,Jakarta Timur
444	Mintarsih	Jl. Kampung Baru 1 RT.009/09 No.57 Kelapa Dua Wetan Ciracas Jakarta Timur 13730
445	Mirna abdukkadir	Komplek TNI Al no 28 jalan Pramuka jakarta pusat
446	Mis'ah	Jl warung pojok kp asem Semanan Kalideres
447	Moh. Ridha Nurul Haq	Jl. Kemayoran Barat Rt012/005 kel.kemayoran kec.kemayoran Jakarta Pusat
448	Mohamad cholid sefulloh	Jl.pisangan lama 3 no.4
449	Mohammad Efendi	Jl. Palmerah barat no 67 RT.004/015 Kel. Palmerah Jakarta Barat
450	Mohammad Ruvi	Jl. Tebet Barat 1D No. 4, Jakarta 12810
451	Muardi	Jl. Kramat Pulo gundul RT 003 RW 010 K.99
452	Mugiyati	Gang bakti 4 no 18a
453	Muhamad Isro	Jl. IKPN No. 1. Rt. 002/012. Kel Bintaro - Kec. Pesanggrahan - Jakarta Selatan.
454	Muhamamad Mastur	Jl. Latumeten II A3 No. 15 RT 10/11. Jelambar, Jakarta Barat, 11460

455	Muhammad Ali Hamzah	Jl. Penggilingan Kp. Pedaengan RT 013/08 Kel. Penggilingan Kec. Cakung, Jakarta Timur.
456	Muhammad Arief Fadil	Jl. Bunga Rampai VII Gg. 5 No. 91 Malaka Jaya, Duren Sawit, Jaktim
457	Muhammad Najib	Jl.Melati Putih no.B24A Jakarta Barat
458	Muhammad Zakaria	Jln. Kayumanis 3 baru rt.017/02 Jakarta Timur
459	Mulyadi	Jln. Galunggung 6, blok D9 no 16. RT 005 RW 010, Kel. Cengk timur , Cengkareng Jakarta Barat.
460	Mulyani	Jln. Kelapa 3 gg. Langgar 2 rt.004/003 jagakarta
461	Munawati	Jl regalia rt 006 rw 006 susukan ciracas jaktim
462	Musinah	Jl. Tugu Indah 1 No. 2 RT 11 RW 06 Semper Barat, Cilincing, Jakarta Utara
463	Mustika Hanum	Jln Pelangi B 1no 34
464	Mutuara hanum,se mh	Jln ks.tubun III mo B/4 jkt 11410
465	Narti	Jl. Suralaya 3/4 Cilangkap Cipayung jaktim
466	NARTI	Jln. Tanjung Duren Utara XI/18 RT : 001/003 , Grogol Petamburan , Jakarta-Barat

467	Natasha Soemawilaga	Komp. Perla no. 19 Rt/Rw 003/004 Jln Rorotan II/Gg III Jakarta Utara 14140
468	Nelly	Jalan Mandala tengah nmr 37 tomang jakbar
469	Neneng Nurillah	Kp malang no 33 rt 003 rw 03 kel Semanan Kec Kalideres Jakbar
470	Neneng Suryani	Jl DI Panjaitan GG Remaja II RT 17 RW 03 Cipinang Besar Utara Jatinegara Jakarta Timur 13410
471	Neneng Syarifah	Gg Gatep no 29 rt.005/06 jakarta pusat 10730
472	Niar Rinduwati	Komplek Berland TNI AD,jln Kesatriaan VIII rt18 rw03 NO 73 JAKTIM
473	Nirta aryani	Bekasi
474	Novita Safitri	Pembangunan IV No 133 petojo utara Jakarta Pusat
475	Novri zulfriyanto tahir	Jl. Kemayoran ketapang no 41B Jakpus
476	Nur Aida	Jl Assofa raya Jo 3 Rt 08/01 Sukabumi Utara Kebin Jeruk Jakarta Barat
477	Nur asiah	Jln DD no 13 kelurahan karet kecamatan Setiabudi
478	Nur Audina	Jakarta Timur
479	Nur Hayati	Jakarta
480	Nur Puji Utami	Otista Raya Gg.Ayub Bidaracina Jatinegara Jakarta Timur

481	Nur Rohmah	Kp. Bugis rt.004 rw.004 no.22
482	Nurahma	Jl. Praja 1 No. 11. Kby Lama. Jkt Selatan
483	Nurhayati	Jl. kota bambu utara palmerah jak bar
484	Nurhidayati	Jln Muara 136 ,rt01rw 03 Tanjung Barat Jagakrsa Jakarta Selatan
485	Nurjanah Dzuriat	BojongSari
486	Nurlelawati	Jl.pertanian selatan RT 09/04
487	Nurmaini mnur	Jl.karet belakang 1/36,RT 003,RW 04 setiabudi
488	Nurmala	Jln anggrek cendrawasih GG haji laya kebon sayur Slipi Jakarta barat 11480
489	Nurmala	Jln anggrek cendrawasih GG haji laya kebon sayur Slipi Jakarta barat 11480
490	NURMANI	Jl. Kebon Sirih Barat XI no.8 Rt004/04 Jak Pus
491	Nurmayati	Jl. Kesatrian x rt.010 rw.03 .kel.kebon manggis
492	Nursiah	Jln H.Ten Rawamangun
493	NURSITI	Jakarta pusat
494	Nursyamsiah	Jl. Petojo VIY 7 mo 2 rt.002 rw. 006 kel cideng kec gambir jakpus 10150
495	Nurul Qomariah	Jl. Asirotno no.6E, Sukabumi Selatan, kebon jeruk, Jakarta barat

496	Nuryati	Jl. Papanggo 1c no. 41. Jakarta utara
497	Paini	Taruna Jlan Eka V rt.10 rw.03 no.17 serdang kemayoran
498	Parida	Jl Lapangan Merah I No 52A RT 11 RW 07 Srengseng Sawah Jagakarsa JakSel 12640
499	Purwanti	Jl Raya Poncol no 62 Ciracas Jak Tim
500	Puteri Bilqis H.	Jl. Nilam no.34 RT.006/RW.011 Kel.Bidara Cina Kec.Jatinegara
501	R Siti Ulfah Kurniasih	Jl Latumeten II Gg A3 No 15 Jelambar Grogol Petamburan Jakarta Barat
502	R.Dedeh Kurniasih	Utan Kayu, Jakarta Timur
503	Rachma	Jl karet pasar baru barat 2
504	Rahma sheila	jl. kb. kacang VI rt013/rw05 no. 82, tanah abang, jakarta pusat
505	Rahmaniar	Jl.Kramat Kwitang 3B No.10 RT.007/06 Jakarta-Pusat
506	Rahmawati	Jaksel
507	Rahmawati	Jalan tanah kusir 2 Rt 10 Rw 09 kebayoran lama selatan
508	Rahmi Rustyana	Rambutan, ciracas, Jakarta Timur
509	Ramlah	Rusunawa Semper Barat TWR. LT. 13 Unit. 4 Rt.019/Rw.004
510	Ramlah	Rusunawa Semper Barat

511	Reni Efita	Jl Cempakasari V, Kec. Kemayoran, Jakpus
512	Reny gusti	Karet kuningan setiabudi
513	Reny Setiawaty	Jl.Palapa No.7 Rt007 Rw007 Duri Kepa Kebon Jeruk Jakarta Barat
514	Restu Puji Lestari	Jln. Dieng No. 6 Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan
515	Retno setiowati	Jl. Abdul muis no. 66
516	Retnowati	Jakarta Barat
517	Revi fatekha	Jln anyer 15 no 15 rt 001/09 kel. Menteng kec. Menteng
518	Rian	Puri juanda regency blok A NO 12
519	RIDA	Harapan indah, kota Bekasi.
520	Rifka Mardiah	Jl. kampung Bali XXX no. 17 Tanah Abang
521	Rina Agustina	Jl.Sawah Barat dalam 2 RT 001/06 Pondok bambu,Jak-Tim
522	Rina herlina	32
523	Riomana Simamora	Perum Sunrice Garden Jln Surya Setia 1 no 35 U Kedoya Kebun Jeruk Jakarta Barat edoya
524	Risnawaty	Jakarta timur
525	Ristanti Mugiarsih	Pejaten timur Rt.014/08 no.15 psr minggu jak sel
526	Rita Erna	Jln sabeni no 25 rt 18 rw 12 kebon melati tanah abang,jakarta pusat

527	Rita Erna	Jln sabeni,no 25 rt 18 ,rw 12 kebon melati tanah abang, jakarta pusat
528	Robby Mumbunan	Jl.Masjid Datul Falah RT.007 RW.003 Petukangan Utara,Pesangrahan Jakarta Selatan
529	Rodina	Jl,jaha no, 36 RT 012/RW 001 kelurahan Cilandak timur kecamatan PS,Minggu Jakarta Selatan 12560
530	Rofiqah	Komplek DPR RI Kemanggisan RT 003/013 Palmerah, Jakarta Barat
531	Rofiqoh	Jakarta pusat
532	Rohaeni	GG remaja 3 no 18 RT 016/03
533	Rokayah	DKI jakarta
534	Rosidah	Jl.Palmerah Barat. GG.H.Tabong RT 12 RW 09 No.30. Jakarta Barat. 11480
535	Rosilawati	Jalan kota bambu utara . Palmerah. Jakartabarat
536	Roza Novalia.HR	Bendungan Hilir Jakarta Pusat
537	Rukhimat	Jl. Raya Lenteng Agung No. 34 Jakarta Selatan
538	Rumsiah	Kalideres jakarta barat
539	Ruslina	Jln . H. Naman Rt. 003 . Rw. 02 . Kel.Pdk Kelapa. Kec. Duren Sawit Jakarta Timur
540	Rustiadi tanoto	Jln Adhi karya No,100.Rt 011 Rw 02 kedoya selatan jakarta barar.

541	S.susanti	Jln kebon kacang 11 tanah abang
542	Sa'diah Kusumastuti	Jln Anyer gg 14 rt 008 rw 009 no 5 JakPus
543	Saeful Rochman	JL H Mochtar Rt 04/03 Duri Kosambi 11750
544	saidah	kp.rawa lele rt 003 rw 006 no 66 kel.jombang kec.ciputat kota tangerang selatan 15414
545	Saktiyati	Jln harapan rt 06 rw 07 lenteng agung, jagakarsa jakarta selatan
546	Salmah	Jl anyer 14 rt 09/9 menteng jakarta pusat
547	Salman alfarizi	Jl.Kemanggisan pulo No 58 Rt 3/Rw17 Palmerah Jakarta barat
548	SALSABILLA/ BELLA	Menteng Wadas timur RT 06/07 Jaksel
549	Sangat bagus	Jl.Kampung Baru 1 RT.009/09 No.57 Kelapa Dua Wetan Ciracas Jakarta Timur 13730
550	Sangat baik, sangat membantu	Jl. H. Zaini No. 73 kebayoran. Baru. Jakartaselatan
551	Sangat senang dan setuju	Jln.Danau Bekuan.Rt/Rw.09//004.kelBendung an Hilir.kecamatan.Tanah Abang.
552	Santi handayani	Jl Kebon Sirih Barat 1 no 115B
553	Santi handayani	Jln Kebon Sirih Barat 1 no 115 B
554	Saras Rini	jln Swadaya IV Rt 01/ Rw 03 Duren Sawit Jakarta Timur

555	SarasRini	Jln Swadaya IV Rt 01 Rw 03 Duren Sawit Jakarta Timur
556	Sarifudin	Ujung krawang rt05 rw10
557	Selvia Arifin	Jalan Al-Falah 2 No. 6, RT 004/08, Sukabumi Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
558	Selvia Arifin	jalan al falah 2 rt 004/08 no 6. sukabumi selatan, kebon jeruk, jakarta barat. 11560
559	Setiawati	Duri kepa,kebon jeruk jakbar
560	SH	Jakarta Barat
561	Sharifah	Jl.Gang H. Dahlan RT 005 RW 003 No.39
562	Siska Indawati	Jln. Kebon sirih Barat 13 no:21 Rt:006/04 Jakarta Pusat
563	Siti Aisyah	Jl. Anyer 14 Rt.008/09 no 7 Menteng Jakarta Pusat
564	Siti aminah	Perum wisma jaya blok cc 16 duren jaya bekasi
565	Siti Asmonah	Kp.rawa bambu bulak bekasi
566	Siti Hamidah	KEBON SIRIH BARAT Gg 13 NO 33 RT 06 RW 04 JAKARTA PUSAT
567	Siti Jowhaeriah	Jl Jagakarsa Gang Keramat No 56 Rt 9 Rw 7 Jagakarsa Jakarta Selatan 12620rta
568	Siti Juwaidah	Jl. Inerbang I no: 45, RT 004/03 Kel. Tengah Kramat Jati JakTim

569	Siti Maryati	Jl Beringin 2 no 335 rt04/010 Kel. Malaka Jaya kec. Duren sawit prumnas klender jaktim
570	Siti Maryati	Jl Beringin 2no 335 Rt04/010 Kel.Malaka Jaya kec. Duren sawit prumnas klender Jaktimn
571	Siti masyitoh	Kp.pulo jahe rt 008/05 kel jatinegara kec.cakung jak-tim
572	Siti Nurjanah	Jalan pisangane lama jakarta timur
573	Siti Nurjannah	Jl Asembaris Rt 006 Rw 06 No 17 Kebon Baru Tebet Jakarta Selatan
574	Siti ruqoyah	Jln benda 1no.31 Jak sel
575	Siti Sahara	Jalan. Tanah Sereal Gg pucuk 2 Rt 03 Rw 08 nm 17
576	Siti sari mulyati	Jln. KH.Mas Mansyur No : 52 Tanah Abang
577	Siti syarifah	Jln pln duren tiga no 43. Rt 006/03 kelurah Duren tiga , kecamatan pancoran jakarta selatan
578	Siti Umaiwati	Jl Tebet Utara 1 no 38c RT 004 RW 010 Tebet Jaksel 12820
579	Siti Widayani	Kelurahan Paseban kecamatan Senen Jakarta pusat
580	Siti Zulaeha	LBIQ Pusat Karet belakang kecamatan
581	Siti.S. Haniah,S.Pd.I	Jl. Sawo Kelapa Dua,kb.jeruk JakBar
582	Sitienil	Utane Kayu Selatan, Matraman Jak-Tim

583	Soegiyono	Jl penggilingan Baru 1 JAKARTA TIMUR
584	Soliya	Jl.kemang utara G ,jakarta selatan
585	Sophia rahmawati	Jl. Cipinang Cempedak 4 Rt 002 Rw 03 No.30 Jatinegara, Jakarta Timur
586	Sopiah	Tangerang
587	Sopiah	Menteng, Jakpus
588	Sri ernawati	Jl cikini VII rt 5 rw 1 no 18
589	Sri Kurniati	Jl. Adhyaksa VI blok D No.6
590	Sri Kusmawati	Jl. Cipinang lontarv1 no. 9 rt.6 rw 8 kel. Cipinang Jakarta Timur
591	SRI LESTARI	BUNGA RAMPAI 2 /5 RT 004 /009 MALAKA JAYA DUREN SAWIT JAKTIM
592	Sri Mulyawati	Jln Tanjung Duren Utara 1 nk 44 Rt 007 Rw 02Jakarta Barat
593	Sri Rustiyawati	Kemanggisan grogol rt 06 rw 08 palmerah Jakarta Barat
594	Sri Suhartati	Jln.Kp.Baru I No.57 RT.009 RW.009 Kel Kelapa Dua Wetan Kec.Ciracas Jakarta Timur 13730
595	Sri Wijati, S.Sos.	Kampung Baru RT 012 RW 07 No. 22/25 (RT 013 RW 07 No. 20),gg.Mesjid, Kel.Kayu Putih, Kec.Pulo Gadung Jakarta Timur 13210
596	Sri Wuryandari	Jln.Pengairan no.24,Benhil,Jakarta Pusat

597	Sri.Prihatini	Kemayoran
598	Sudarti	Kemanggisan jakarta barat
599	SUHAENI	Jl. Citarum atas rt 018 rw 01 no. 50 cideng gambir Jakarta Pusat 10150
600	Suhari Muharam	jl kp kebon kelapa tambun selatan
601	Suharniti	Komplek Anggaran no 58 RT 005/05 , Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan
602	Sukirman	Pulogebang RT.005/ RW.013, Cakung - Jkt Timur.
603	Sulahmiyati	Karet Tengsin
604	Sulastri	PS minggu
605	Sulawati	Jalan Kemanggisan RT 007 RW 03 No. 33 kelurahan/ kecamatan Palmerah, Jakbar
606	Sumantri	Jl: Petamburan IV No Rt.005/04
607	Sumartini	Pondok kelapa rt 02/01 pondok kelapa Duren Sawit Jakarta Timur
608	Sumaydia	Jl. Palapa V no 5, Pasar Minggu
609	Sumianah	GG Bhineka 1 Nomor 8 Rt5 Rw9
610	Sumiati	Jln danau luat tawar blok A68 Bendungan Hilir jakarta pusat
611	Sumiyati	Jln Raya Kedoya.gg.Lekipali Rt03/06.keb.Jeruk.Jak-Bar.
612	Sumiyati	Depok

613	sumiyati	Jl.D.Gg.VI RT.06/RW.02 No 22 karang anyar jakarta pusat
614	Sumiyati	Utana kayu, jakarta timur
615	Supriati	Jln Kayumanis V .GG.Kapuk 1 No.21.Rt12/04 kelurahan kayumanis,kec.Matraman Jakarta Timur
616	Supriati setiasaih	Rawamangun jakarta Timur
617	Supriyati	Jl. H Saidi 1a No. 52 Rt. 011Rw 02 Kel. Cipete Utara Kebayoran Baru Jakarta Selatan
618	Suraya	Cempaka putih
619	Suryanih	Jl penggilingan ,kp pedangan rt09/08 cakung jaktim
620	Susana	Jl. Cempaka putih barat XI no 20 rt 004/011 jakpus
621	Susanty herawaty	Jl madrasah II No. 45-46 kel sukabumi utara, jak bar
622	Susi Rosita	Jl. Murtadho 4 no. 198, Salemba bluntas, Jakarta pusat
623	Susilawati	Kramat Pulo GG V/B 78, RT007/RW03 Jakarta Pusat
624	Susiyani	Petamburan 5
625	Susy Suzanna	Jl Permata Raya Blok RR No 3, Ciputat Tangsel
626	Suwarsih Andika	Jl. Anggrek 3 rt. 19 rw. 02 no. 27 Karet Kuningan Setia Budi Jaksel

627	Suwarti	Jl H Umar, Petungkang Selatan, Pesanggrahan, Jaksel
628	Syaiful A. Ulwan	Jln. Damai No. 16 rt 002/05 Petungkang Selatan, jaksel
629	Syaiful Qomar	Kepu dalam 4 no.6 Rt.0013 Rw.03 kelurahan kemayoran, kecamatan kemayoran. Jakarta pusat DKI Jakarta 10620
630	Syamsiah	Jl. Kebagusan raya no. 3 jaksel
631	Syari'ah Mahmud	Jakarta selatan
632	Syarifah hafni	Jl. Wijaya kusuma, grogol.petamburan
633	Syarifah hafni	Jl. Karya barat 1 no. 60 wjaya kesuma, jakarta barat
634	Syarifah Ulfah	Jl. Gandaria trngah vi/19 jaksel
635	Syarofah sag	Kampung pangkalan Semanan rt003 RW 007 kelurahan semanan kec. Kalideres JAKARTA BARAT
636	Tantri Sulviani	Tanah Abang Jakarta Pusat
637	Tantri Yulianti	Jl. Sakti III no 12, Kemanggisan, Jakarta Barat
638	Tardjani	Jl. Tebet Barat IC No.32, Jakarta Selatan
639	Tardjani	Jl. Tebet Barat IC No.32, Jakarta Selatan
640	Tariyanti D Y	VILA KELAPA DUA ,JL JANUR RAYA D 24, KB JERUK JAK BAR 11550

641	Tarohi	Pejompongan RT7 RW7 kel Bendungan Hilir kec Tanah Abang Jakpus
642	Tasinih binti jasinta	Jl mess dalam rt .013 rw. 017 kel.kebon melati kec.tanah abang jakarta pusat
643	Tati Herawati	Jln Karya Usaha no 68 Rt 01/03. Kelurahan Srengseng.Kecamatan Kembangan Jakarta Barat 11630
644	Theresia	Jln gunung sahari no 67 gunung sahari jakarta pusat
645	Tien Zaitina.	Jln Adam GG Nuh 3 RT 03 RW 010 no 33, Kel,Sukabumi utara.kec.kebon jeruk Jakarta barat.
646	Titin Nuehayatini	Jl. Nilam no.34 RT.006/RW.011 Kel.Bidara Cina, Kec. Jatinegara
647	Titin Supriatin	Jl H Ahyar RT 6/5 duren sawit Jakarta timur
648	Titin Tarwiyah	Jl taman AA jakarta barat
649	Tjitjih Sukarsih	Jl. H Jalan Peninggilan Ciledug
650	Tri Ekawati S.	JL. Gaharu 4 No.19 Cilandak Jakarta Selatan
651	Tri Harjanto Kurniawan	Jl Kresna B4 No 9 PTB Duren Sawit Jakarta Timur
652	Tri Leksani	Prumpung Tengah No. 17 Rt 011/06 Cipinang Besar Utara Jatinegara Jakarta Timur
653	Tri lestari	Jati Padang pasar minggu jaksel

654	Tri Sawidji	Nusa indah 5 gg 2 no 14 RT 003/04 perumnas Klender
655	Tri yatmi	Jl. Karet pasar baru barat 1 Jakarta Pusat
656	Triana	Jakarta Pusat
657	Trie Wadiyati S.	Jl Pengairan no. 30, Benhil - Pejompongian Jakarta Pusat
658	Triyanto Slamet W	Jl. Pemuda II No. 27 RT 006/002 Rawamangun, Jakarta Timur
659	Tuminah	Cipinang Kebembem IX RT.006/013 Kel.PiaTim Kak Tim.
660	Tuminah	Cup.kebembem RT.006/013 pis.tim. Jak Tim
661	Tutik	jakarta timur
662	Umi Budiastuti	Jl Cipinang Pulo Maja RT 004 RW 011
663	Viera Janviera Roswy	Jl Kresna B4/9, PTB Duren Sawit, Klender, Jakarta Timur
664	Wahyu Siti widawati	Jakarta timur
665	Wawan mh	Kp. Pulo jahe rt.07 rw. 010 kel. Jatinegara cakung jak ti.
666	Widhianto	Ya
667	Widjanarko	Jalan Waja VI No,6 Harapan Mulia Kemayoran Jakarta 10640
668	WIJI SUJATI	Jln SMA 48 RT 013 RW 01 no 58 pinangranti Kec Makasar Jakarta Timur

669	Wilfy Akbar N	Jl. Mes no. 164 Kebon Melati Tanah Abang Jakarta Pusat
670	Windra Safitri	Jl. Kotabambu Utara Rt.012/05, Kel. Kotabambu Utara, Kec. Palmerah, Jakarta Barat 11420
671	Wirna Desvita	Jalan Dukuh Pinggir 4 Rt 015 RW 05 no 17 Kel Kebon Melati Kec Tanah Abang Jakarta Pusat
672	Wiwini Indah Sari	Jati Padang, Pasar Minggu Jakarta Selatan
673	Wiwini Nuraeni	Jl Rawa Jaya III Rt 001/ Rw 004 no 16 Pondok Kopi Jakarta Timur
674	YANI	Kebon Kelapa, RT 13 RW 11 Grogol Selatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan
675	Yati ruwaidah	Jl. Menteng atas selatan 2 no. 38 Rt.008 Rw 04 jakarya selatan
676	Yayah nihayah	Jl, h ali tegal parang rt/rw 06/07 mampang prapatan jak sel
677	Yeni Andayani D	Jl Ketapang no 16, Jati Padang, Ps Minggu, Jakarta Selatan
678	Yenni Elva	Jl Prumpung tengah no 47a Rt 11 Rw 06 Cipinang besar utara jkt timur
679	Yenny yetty	Jln. Malaka Biru VII no. 14. Malaka kantry. Pondok kopi. Jakarta-Timur.
680	Yonhal	kemanggisan pulo 1 rt12 rw 08 no 39

681	Yoyo	Menteng atas .setia budi jaksel
682	Yuli suhaebah	Asrama polri no 20 Rt011/004 no 20 pasar Minggu,jak-sel
683	Yulia Nazarudin	Jl. Nuh ni.28, kebon jeruk, jakarta 11540
684	Yulia warnetti	Jl Kebon mangga Rt 002 Rw 03 no 32 Cipulir Kebayoran lama Jakarta Selatan
685	YULIANA	Jl Pisangan Baru Timur X No 1 RT 08 RW 10 Jakarta Timur
686	Yuliasutik	Jl Danau Dampelas no 52, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat
687	Yuliaty	Jalan Raya Pasar Minggu Gg. potlot III rt 001 rw 07 no. 12 Durentiga Pancoran Jakarta Selatan 12760
688	Yunis	Komp pu pasar jum'at lebak bulus jakarta selata
689	Yupri leni	Jl .lorong 102 timur no 73 jakarta utara
690	Yusfar Tagore	Jl. Dr. Muwardi II F no.12, RT.009 RW.03, Kel. Grogol, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11450.
691	Zahidah	Jalan. Gg. H. Hasbi 5 no 21 tanah abang
692	Zainah	Jl kran 4 no 4 Jakarta 10610

693	Zakiah	Jln Assirot no 33 Rt 06 / 01 kel. sukabumi selatan kebon jeruk, Jakarta Barat
694	Zulfa	Jl Tanah Kusir rt 010/011 Jakarta Selatan
695	Zuliana	Cikini 7 no.16
696	Zuriah	Jalan Matraman dlam 2 RT 15 RW 08 no 18 d
697	Erlina Achmaf	Cilandak Timur
698	Indrawati	Jln.Pondok Kelapa Barat blok A 17 no.5 KAV.PTB DKI JAKARTA TIMUR
699	Yanti	Jln tenaga listrik 1

4 Proses Pembelajaran



Zoom Meeting: Al-Quran ditengah Pandemi secara Daring / LBIQ Jakarta



Tue 24 Nov 2020

Pembelajaran Al-Quran Ditengah Pandemi Secara Daring LBIQ...

Pembelajaran Al-Quran ditengah Pandemi secara Daring LBIQ Jakarta [Read More](#)



 Tue 24 Nov 2020

Pembelajaran Al Quran Melalui Daring

Pembelajaran Al Quran melalui Daring [Read More](#)

Pembelajaran Al-Quran Ditengah Pandemi Secara Daring LBIQ Jakarta

Tanggal: 24 NOV 2020 | Foto oleh: SRI JOMAR



Pembelajaran Al-Quran Ditengah Pandemi Secara Daring LBIQ Jakarta

Diskusi Tim Peneliti Persiapan Pelaporan



Diskusi Tim Peneliti dan Tim Ahli



